

SKRIPSI

**STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK
LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI
BAHAN AJAR UNTUK SMA**

**Oleh:
UMI SAPUTRI
NPM. 1901080024**



**Jurusan Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK
LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI
BAHAN AJAR UNTUK SMA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
UMI SAPUTRI
NPM. 1901080024**

Pembimbing Skripsi: Nasrul Hakim, M.Pd

**Jurusan Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A IringMulyo Metro Timur Kota Metro Lampung,
34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Umi Saputri
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Yang Berjudul : STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SMA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan

Metro, 08 Juni 2023

Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

PERSETUJUAN

Judul : STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK
CAKAK LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG
ILIR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN
AJAR UNTUK SMA

Nama : Umi Saputri

Jurusan : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Ketua Jurusan

Metro, 08 Juni 2023

Pembimbing


Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007


Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: β -3842 / ln. 23.1 / P / PP. 00.9 / 07 / 2023

Skripsi dengan judul: STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SMA, disusun oleh: Umi Saputri, NPM.1901080024, Program Studi: Tadris Biologi telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/22 Juni 2023.

TIM PENGUJI


Ketua/Moderator : Nasrul Hakim, M.Pd


(.....)

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si


(.....)

Penguji II : Tika Mayang Sari, M.Pd


(.....)

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SMA

Oleh

Umi Saputri

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki keanekaragaman suku terbesar di dunia. Keanekaragamannya memberikan perbedaan dalam memanfaatkan tumbuhan yang ada. Tumbuhan yang ada biasanya dimanfaatkan sebagai ritual adat. Seperti di Lampung ritual adat yang masih digunakan adalah pengambilan gelar Kughuk Cakak. Kughuk Cakak masih dilakukan masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir dari dulu sampai sekarang. Namun meskipun masyarakat sering melakukan ritual adat tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat asli Desa Bumi Nabung Ilir, mereka tidak paham mengenai rangkaian ritual adat, jenis tumbuhan yang dipakai, bagian tumbuhan yang dipakai serta makna dan filosofinya. Hal ini di akibatkan karena budaya turun-temurun yang masih bersifat lisan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan kajian studi etnobotani dalam ritual adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah sebagai Bahan Ajar untuk SMA. Supaya budaya yang ada tetap dilestarikan melalui tulisan. Analisis data penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan (*field reseach*) dengan data primer waancara, observasi dan dokumentasi. Data skunder dari buku, jurnal dan skripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Pada teknik penjamin keabsahan data dengan menggunakan, teknik kepercayaan (*credibility*), teknik analisis datanya menggunakan reduksi dan display data. Hasil penelitian ini terdapat 30 jenis tumbuhan dan 3 ritual adat yang dilakukan yaitu: sujud, pernikahan dan Kughuk Cakak serta masing-masing jenis tumbuhan memiliki makna dan filosofinya yang digunakan untuk makanan, minuman, menjamu tamu maupun sebagai pelengkap serta ritual adat.

Kata kunci: *Bumi Nabung Ilir, Studi Etnobotani, Kughuk Cakak*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Saputri

NPM : 1901080024

Jurusan : Tadris Biologi

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dari peneliti, Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2023

Yang menyatakan



UMI SAPUTRI
NPM.1901080024

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum
sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd:11)

“Pendidikan diraih bukan untuk mencapai kesuksesan, melainkan tentang
memanusiakan, agar menjadi manusia dengan banyak kebermanfaatan, karena
orang yang bergelar ternyata belum tentu berpendidikan”

(Umi Saputri)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang dan do'a dari orang-orang tersayang, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan yang telah berbahagia ini, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan jalan keluar atas permasalahan yang dialami penulis, seketika mustahil difikirkan dengan logika tapi ternyata kunfayakunnya mampu menebus segala rintangan.
2. Kedua orang tuaku, Ayahanda Nurkedi dan Ibunda Witri orang tua yang berusaha keras membantu menyelesaikan studiku dan kakak tercinta Slamet Handoko, laki-laki terhebat kedua setelah ayahku.
3. Keluarga dan saudara-saudaraku atas do'a, serta dukungannya terutama untuk Bapak Nahrowi Efendi dan Ibu Suratmi, Mas Maher dan Adek Said yang sudah membersamaiku selama 7 tahun.
4. Segenap dosen Tadris Biologi yang telah memberikan pembelajaran serta nasehat dan memberi ilmu berharga bahkan tiada sebanding dengan harta.
5. Sahabat seperjuangan di LKK, Renov, terkhusus Tadris Biologi angkatan 2019 dari PBAK hingga WISUDA teruntuk kamu NPM 1901081029 dan adekku di kampus 2 dengan NPM 2103010009. Terima kasih sudah selalu ada membersamaiku di perantauan.
6. Dan semua pihak yang sudah banyak membantu penulisan skripsi ini, tapi tak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.


KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, sehingga bisa menyelesaikan penelitian di Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah, yang berjudul “Studi Etnobotani dalam Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Kabupaten Lampung Tengah sebagai Bahan Ajar untuk SMA” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan Bapak Nasrul Hakim, M.Pd Ketua Jurusan Tadris Biologi sekaligus pembimbing skripsi yang telah mengarahkan penyusunan skripsi ini serta Bapak Ibu Dosen serta Staff IAIN Metro Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi.

Metro, 19 Mei 2023


UMI SAPUTRI
NPM. 1901080024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Etnobotani	13
1. Pengertian Etnobotani	13
2. Sejarah Perkembangan Etnobotani	15
3. Manfaat Etnobotani	16
4. Ruang Lingkup Etnobotani	16
B. Pengertian Adat Pepadun	18
C. Pengertian Kughuk Cakak	21

D. Keadaan Geografis Desa Bumi Nabung Ilir.....	26
E. Bahan Ajar.....	27
F. Ensiklopedia.....	28
G. Keanekaragaman Hayati.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulam Data.....	32
D. Lokasi Penelitian.....	35
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	
1. Sejarah Desa Bumi Nabung Ilir.....	40
2. Keadaan Geografis Masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir.....	42
B. PEMBAHASAN	
1. Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.....	46
2. Makna dan Filosofi yang Terkandung dalam Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.....	47
3. Spesies Tumbuhan dan Bagian Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Adat Kughuk Cakak di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.....	48
4. Klasifikasi dan Deskripsi Tumbuhan.....	51
5. Tradisi Kughuk Cakak.....	97
6. Macam-Macam Ritual Adat.....	98
7. Makanan dan Minuman yang digunakan dalam Ritual Adat.....	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Hasil Wawancara.....	35
Tabel 3.2 Makna dan Filosofi yang terkandung.....	38
Tabel 3.3 Spesies Tumbuhan yang digunakan.....	38
Tabel 3.4 Bagian Tumbuhan yang digunakan.....	39
Tabel 4.1 Sejarah Pemerintahan Kampung.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kampung.....	43
Table 4.3 Saranan dan Prasarana Pendidikan Kampung.....	44
Tabel 4.4 Saranan dan Prasarana Umum Kampung.....	45
Tabel 4.5 Makna dan Filosofi yang terkandung di Ritual Adat.....	48
Tabel 4.6 Spesies Tumbuhan yang digunakan di Ritual Adat.....	49
Tabel 4.7 Bagian Tumbuhan yang digunakan di Ritual Adat.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Bumi Nabung Ilir.....	40
Gambar 4.2 Pinang.....	52
Gambar 4.3 Pepaya.....	54
Gambar 4.4 Jeruk Nipis.....	55
Gambar 4.5 Sirih.....	56
Gambar 4.6 Bawang Merah.....	58
Gambar 4.7 Bawang Putih.....	59
Gambar 4.8 Asam Jawa.....	60
Gambar 4.9 Pala.....	62
Gambar 4.10 Kunyit.....	63
Gambar 4.11 Lengkuas.....	65
Gambar 4.12 Nanas.....	66
Gambar 4.13 Salak.....	68
Gambar 4.14 Salam.....	69
Gambar 4.15 Serai.....	71
Gambar 4.16 Kayu Manis.....	72
Gambar 4.17 Ketan Putih.....	74
Gambar 4.18 Pisang.....	75
Gambar 4.19 Padi.....	77
Gambar 4.20 Kelengkeng.....	79
Gambar 4.21 Tembakau.....	81
Gambar 4.22 Kemiri.....	82
Gambar 4.23 Jahe.....	84
Gambar 4.24 Kopi.....	86
Gambar 4.25 Teh.....	87
Gambar 4.26 Ketumbar.....	89
Gambar 4.27 Anggur.....	90

Gambar 4.28 Kelapa.....	92
Gambar 4.29 Lada.....	93
Gambar 4.30 Cabai.....	95
Gambar 4.31 Gambir.....	96
Gambar 4.32 Berunding.....	100
Gambar 4.33 Arak-arakan.....	101
Gambar 4.34 Ngebekas.....	101
Gambar 4.35 Pepaccur.....	102
Gambar 4.36 Kughuk Cakak.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Izin Prasurevei.....	119
2. Lampiran 2 Balasan Surat Izin Prasurevei.....	120
3. Lampiran 3 ACC Seminar Proposal.....	121
4. Lampiran 4 Surat Bimbingan Skripsi.....	122
5. Lampiran 5 Surat Izin Research.....	123
6. Lampiran 6 Balasan Izin Research.....	124
7. Lampiran 7 Surat Tugas.....	125
8. Lampiran 8 ACC Munaqosyah.....	126
9. Lampiran 9 Hasil Turnitin.....	127
10. Lampiran 10 Bebas Pustaka Prodi.....	129
11. Lampiran 11 Bebas Pustaka Perpustakaan.....	130
12. Lampiran 12 Lembar Hasil Wawancara.....	131
13. Lampiran 13 Lembar Hasil Observasi.....	136
14. Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara.....	137
15. Lampiran 15 Dokumentasi Balai Adat.....	139
16. Lampiran 16 Dokumentasi Balai Desa.....	140
17. Lampiran 17 Dokumentasi Observasi.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak beranekaragam suku terbesar yang ada di dunia. Keanekaragamannya memberikan perbedaan setiap suku dalam memanfaatkan tumbuhan yang ada, terutama pada bidang budaya, ekonomi, kesehatan, kecantikan, spiritual, bahkan untuk mengobati segala penyakit manusia. Kebudayaan yang ada kemudian dapat menjadi pengetahuan serta kearifan lokal yang beranekaragam dari sabang sampai merauke sekitar 1.128 suku atau yang biasa disebut etnis yang berbeda.¹ Setiap suku biasanya memiliki upacara ritual yang berbeda-beda, dan kebanyakan suku memanfaatkan tumbuhan sebagai upacara ritual.

Tumbuhan tersebut adalah sumberdaya hayati yang biasanya digunakan pada manusia untuk memenuhi kebutuhan. Bahkan dari 7 Negara *megabiodiversity*, memiliki keanekaragaman tumbuhan yang meningkat sekitar 12% yang terdapat di bumi memiliki jenis-jenis tumbuhan yaitu 250.000. Interaksi tumbuhan pada manusia ternyata sangat

¹ Hardiman Albar, “*Etnobotani Tumbuhan yang digunakan dpada Ritual Khitanan dan Pernikahan oleh Masyarakat Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB)*” 2017 skripsi UIN Alauddin Makassar.

penting, karena memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan, sebutan itu biasanya dinamakan studi etnobotani.²

Etnobotani merupakan salah satu hubungan antara tumbuhan dan manusia yang dilakukan dengan cara tradisional. Bahkan etnobotani dalam perkembangannya memiliki ruang lingkup pada penelitian yang memberikan pemanfaatan kepada manusia dan sumber daya alam (SDA) pada kehidupan. Etnobotani pada zaman itu dikenalkan dari sosok laki-laki yang ahli ilmuwan, beliau bernama Harshberger pada tahun 1595 silam, yang memiliki manfaat yaitu, tumbuhan sebagai bahan bangunan, tumbuhan untuk tanaman, tumbuhan untuk obat-obatan, tumbuhan sebagai ritual adat.³

Ritual adalah salah satu upacara yang dilakukan setiap umat beragama, biasanya ditandai dengan bermacam-macam unsur maupun komponen didalamnya karena memiliki tempat, waktu, bahkan masyarakat terlibat dalam upacara pernikahan. Ritual atau (*ritus*) dilakukan karena mempunyai tujuan utama sebagai rezeki atau guna mendapatkan keberkahan. Seperti upacara kelahiran, kematian, upacara sebagai tolak balak dan yang terakhir upacara pernikahan.

Upacara adat yang dilakukan dalam upacara-upacara biasanya telah dilakukan secara turun-temurun yang sudah menjadi tradisi maupun

² Sefri Yanti, “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan” 2021 skripsi Universitas Sriwijaya.

³ Imah Hajjatus Solechah, Ari Hayati, Hasan Zayadi, “Studi Etnobotani Kelapa (*Cocos nucifera*) di Desa Tambi, Kecamatan Sliyeng, Kabupaten Indramayu” dalam *jurnal sciscitatio*, (Malang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Malang, Vol. 2 No. 2 Juli 2021).

kepercayaan dalam masyarakat. Upacara adat yang dilakukan dalam masyarakat memuat banyak praktek ritual, dimana proses yang dilakukan sebagai bentuk cerminan yang memiliki maksud dan arti upacara yang telah dilakukan tersebut. Jadi upacara dapat disimpulkan sebagai salah satu ritual yang sangat penting dilakukan dalam setiap momentum yang diselenggarakan. Sedangkan ritual adalah salah satu ciri khas setiap daerah, yang tentunya memiliki keunikan setiap upacara yang dilakukan.

Lampung Tengah adalah salah satu Provinsi yang ada di Lampung, Desa Bumi Nabung Ilir, merupakan daerah yang banyak memiliki ritual adat. Ritual yang dilakukan biasanya berkaitan dengan kegiatan agama. Beberapa proses ritual yang dilakukan ternyata mempunyai banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai pelengkap dalam upacara. Selain pernikahan masih banyak ritual yang menarik dan sangat unik untuk dikaji, karena mengingat kebanyakan masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah, Desa Bumi Nabung Ilir masih menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dibidang agama dan kental dengan adat serta budaya.

Berdasarkan hasil wawancara Lampung pepadun terdapat pengambilan gelar yaitu Kughuk Cakak gelar adat kecil (panggilan keluarga) dan Begawi gelar adat besar (pengambilan gelar untuk naik tahta). Ritual adat tersebut wajib di ikuti oleh seluruh masyarakat yang dilakukan di halaman rumah adat. bahkan setiap rangkaian ritual adat pengambilan gelar, memiliki syarat-syarat tertentu yang harus di tunaikan, seperti memakai pakaian adat Lampung dan dana yang sudah disepakati.

Berdasarkan pernyataan masyarakat, ritual adat pengambilan gelar yang sering dilakukan adalah Kughuk Cakak. Dalam ritual adatnya masyarakat menggunakan tumbuhan yaitu buah-buahan, minuman untuk hidangan tamu, makanan khas Lampung, bahkan menggunakan 30 jenis tumbuhan sebagai pelengkap ritual adat maupun menjamu tamu.⁴

Kehadiran ritual adat menjadi salah satu bentuk ungkapan yang sangat berhubungan dengan segala peristiwa yang biasanya dipandang penting oleh masyarakat setempat. Namun penempatan kepentingan yang dilakukan kebanyakan kelompok masyarakat tentu tidak sama melainkan berbeda. Peristiwa tersebut dianggap sangat penting dilakukan sebagai upacara dengan rangkaian dan tatanan tiap kelompok. Bahkan bentuk ungkapan yang digunakan untuk menyambut peristiwa dalam upacara beragam sesuai dengan kepercayaan serta tradisi yang sudah secara turun-temurun dari nenek moyang hingga ke generasi penerusnya.

Seiring berkembang zaman generasi muda tidak acuh dengan kentalnya tradisi yang ada, seperti yang telah penulis teliti ketika sedang melakukan PLP di SMAN 5 Metro Lampung, mereka yang tinggal di Lampung ternyata tidak mengetahui ritual adat yang ada di Lampung. Kemudian melanjutkan pertanyaan kepada masyarakat setempat. Kebanyakan mereka tidak terlalu paham rangkaian ritual adat Kughuk Cakak, bagian tumbuhan, makna filosofi yang terkandung di dalam upacara pengambilan gelar Lampung Pepadun.

⁴ Wawancara, Bapak Abbas Suttan Sembahan, Pemangku Adat, "Ritual Adat Kughuk Cakak dan Tumbuhan yang dipakai dalam rangkaian acara" 24 Desember 2022 Pukul 13.00 WIB, didalam Rumah.

Hal ini disebabkan oleh perkembangan globalisasi yang semakin maju. Dengan adanya perkembangan ini, beberapa pengetahuan tradisional telah menurun, atau bahkan punah. Sehingga sifat pengetahuan yang tradisional menjadi adaptif dan dinamis karena ditopang oleh pola pewarisan yang umumnya bersifat lisan (segala sesuatu yang berhubungan dengan mulut), mengakibatkan semakin berkurangnya kualitas dan kuantitas yang tidak dapat dijamin. Dengan demikian, melalui kajian etnobotani pada ritual Kughuk Cakak memberikan pembelajaran bagaimana mengungkapkan hubungan antara budaya masyarakat dan sumber daya tumbuhan dilingkungan, untuk ritual adat Kughuk Cakak. Hal ini bertujuan agar memperkuat komunitas-komunitas yang masih mempertahankan budaya dari berbagai suku di Indonesia.⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, ternyata masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir belum mengetahui tentang ritual adat Kughuk Cakak, selain itu masyarakat tidak mengerti akan rangkaian adat, jenis tumbuhan yang digunakan, bagian tumbuhan serta makna filosofi, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Studi Etnobotani Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun Di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah sebagai Bahan Ajar Keanekaragaman Hayati”. Dengan adanya judul tersebut diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada peserta didik, serta masyarakat agar terus melestarikan nilai-nilai

⁵ Nella Fauziah, Des M, “Kajian Etnobotani dalam Upacara Pernikahan Adat Minangkabau di Kanagarian Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”, dalam *Jurnal Inovasi Riset Biologi dalam Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Lokal*, (Padang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, ISBN: 2809-8447 tahun 2022.

kebudayaan yang ada di Indonesia, termasuk pada ritual adat pernikahan Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Rangkaian upacara apa saja yang dilakukan pada ritual adat Kughuk Cakak, Lampung Pepadun oleh masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah?
2. Jenis-jenis tumbuhan apa yang digunakan pada ritual adat Kughuk Cakak, Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah?
3. Bagian tumbuhan apa yang digunakan pada ritual adat Kughuk Cakak, Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah?
4. Bagaimana makna filosofi dari tumbuhan yang digunakan pada ritual adat Kughuk Cakak, Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki target tujuan dan manfaat yang digunakan untuk menjadi patokan dalam menggali informasi, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan pada penelitian yaitu:

- a. Untuk menganalisis rangkaian upacara yang dilakukan pada ritual adat Kughuk Cakak, Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.
- b. Untuk menganalisis jenis-jenis tumbuhan yang digunakan pada ritual adat Kughuk Cakak, Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.
- c. Untuk menganalisis bagian tumbuhan apa yang digunakan pada ritual adat Kughuk Cakak, Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.
- d. Untuk menganalisis bagaimana makna filosofi dari tumbuhan yang digunakan pada ritual adat Kughuk Cakak, Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang penulis jelaskan, maka penelitian ini sangat diharapkan memiliki banyak manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu studi etnobotani, yaitu mengenai ritual adat Kughuk Cakak di Desa Bumi Nabung Ilir.
- 2) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan studi etnobotani pada ritual adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir.
- 3) Hasil penelitian ini akan dikumpulkan dan dibuat bahan ajar berupa ensiklopedia pengetahuan etnobotani dalam ritual adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Bumi Nabung Ilir.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat:

- 1) Bagi masyarakat

Bisa menambah ilmu pengetahuan tentang rangkaian ritual adat, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan dan makna

filosofi yang terkandung pada ritual adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir.

2) Bagi Siswa

Menambah pengetahuan tentang rangkaian ritual adat, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan dan makna filosofi yang terkandung pada ritual adat. Dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan untuk belajar Biologi pada materi Kingdom Plantae, menggunakan kearifan lokal tentang etnobotani dalam ritual adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir.

3) Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran Biologi pada materi Kingdom Plantae untuk SMA materi keanekaragaman hayati berupa buku ensiklopedia pengetahuan etnobotani dalam ritual adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir.

4) Bagi Penulis

Sebagai ilmu pengetahuan, maupun wawasan dari pengalaman secara langsung atau lapangan tentang studi etnobotani dalam ritual adat Kughuk Cakak pada masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang peneliti cantumkan dari berbagai hasil penelitian terdahulu, yaitu:

1. Studi etnobotani pada pernikahan suku tamiang di daerah Aceh, disimpulkan bahwa terdapat 20 spesies yaitu; 18 genus atau marga dan 16 famili telah digunakan dalam upacara pernikahan adat Suku Tamiang. Urutan tumbuhan yang sedikit dimanfaatkan, bahkan bagian paling banyak digunakan yaitu bunga 5%, getah 9%, biji mempunyai 14%, buah terdapat 18%, batang sekitar 18% dan daun 36%. Disimpulkan ritual adat pernikahan Suku Tamiang di Desa Manggini, Kabupaten Aceh Tamiang ternyata memiliki makna dan filosofi kelanggengan, keselamatan, ketentraman, ketenangan, rezeki yang berkah, kebersihan batin dan hati serta yang terakhir merupakan kedamaian yang hakiki.⁶
2. Penelitian dari mahasiswa Rini Dwi Rahayu di UIN RIL, pada tahun 2019 “Studi Etnobotani Pada Proses Ritual Adat Pernikahan Masyarakat Suku Sunda, Jawa, dan Bali di Desa Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan”. Penelitian dari saudari Rini, telah membahas tentang tumbuhan dan bagian-bagiannya digunakan dalam upacara pernikahan pada Jawa, Sunda dan Bali. Serta membahas beberapa hal, baik itu tumbuhan yang digunakan

⁶ Laila Ramadhani, Tessa Oktavianti, Andriani, Nafsiah, Risauli Juliana Sihite, Adi Bejo Suwardi, “Studi Etnobotani ritual Adat Pernikahan Suku Tamiang di Desa Menanggini Kabupaten aceh tamiang provinsi aceh”, dalam *BIOMA Jurnal Ilmiah Biologi*, (Langsa, Aceh Program studi Pendidikan Biologi, Universitas Samarinda), Vol. 10, No.2 April 2021.

dalam ritual adat pernikahan suku, Sunda, Jawa, Bali. Bahkan membahas tentang sesuatu sehingga menyebabkan terdegradasinya dari ketiga suku. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif-kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah observasi di lapangan, wawancara secara langsung, dan dokumentasi pada saat upacara tersenut. Pengambilan sampel pada penelitian ini telah menggunakan teknik (*snowball sampling*). Temuannya menunjukkan bahwa orang Sunda tidak lagi melakukan ritual pernikahan, ngunyah sirih, sawer nincak endog ngeuyeuk seureuh, sawer, siraman, sesaji pengantin. Suku jawa tidak menggunakan pengantin, paesan, sawat-awatan, wiji dadi, sindur, binayang, ritual rias, pengantin, rambut pengantin, siraman, timbang. Suku masyarakat dari orang Bali tidak lagi menggunakan ritual pernikahan dari ngekeb.⁷

3. Penelitian selanjutnya dilakukan mahasiswi Nur Wijiyanti dari IAIN Metro Lampung Tadris Biologi dengan judul skripsi “Studi Etnobotani dalam Upacara Panggih pada Pernikahan Adat Jawa di Desa Wonosari Kabupaten Mesuji sebagai Bahan Ajar untuk SMA”, menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Kesimpulan dari penelitian tersebut ada 13 jenis tumbuhan yang memiliki makna filosofi yaitu padi (kebahagiaan hidup), kunyit (kejujuran dan kemuliaan), pisang (penguat), andong, kelapa

⁷ Rini Dwi Rahayu, “Studi Etnobotani Pada Proses Ritual Adat Pernikahan Masyarakat Suku Sunda, Jawa dan Bali di Desa Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan”, 2019 skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

(melindungi), beringin (pengayoman), dadap (keharmonisan), puring (pengharapan dalam keluarga tidak uring-uring), kacang (rezeki), pinang (kasih sayang), mawar (niat tulus), melati (kesucian), dan ketan (ikatan yang kuat), sedangkan bagian tumbuhannya meliputi biji, bunga, daun, batang dan rimpang.⁸

Berdasarkan hasil penelitian relevan, perbedaan dan persamaan penelitian relevan dengan judul “Studi Etnobotani dalam Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Iir Kabupaten Lampung Tengah sebagai Bahan Ajar untuk SMA”. Persamaan tersebut ada pada metode penelitian dan perbedaan adalah penelitian ini hanya berfokus pada rangkaian ritual adatnya, bagian tumbuhan, jenis tumbuhan yang digunakan, makna dan filosofi tumbuhan yang digunakan pada ritual adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Iir Lampung Tengah. Peneliti sangat berharap adanya judul tersebut akan memperkuat pengetahuan di masyarakat dan melestarikan ritual adat yang ada di masyarakat, serta hasil penelitian ini akan dikumpulkan menjadi bahan ajar pada materi Keanekaragaman Hayati.

⁸ Nur Wijiyanti, “*Studi Etnobotani dalam Upacara Panggih pada Pernikahan Adat Jawa di Desa Wonosari Kabupaten Mesuji sebagai Bahan Ajar untuk SMA*”, 2022 Skripsi IAIN Metro Lampung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Etnobotani

1. Pengertian Etnobotani

Etnobotani berasal dari dua kata, yaitu *ethnos* bahasa Yunani yang berarti (suku bangsa) dan *botany* yang berarti (tumbuhan). Etnobotani secara *terminology* mengacu pada arti botani tumbuhan terkait dengan ras atau etnis dalam ritual adat yang terdapat di masyarakat.⁹ Etnobotani adalah hubungan yang mempunyai kaitan sangat erat antara botani tumbuhan di seluruh bumi, bahkan mempelajari ilmu pengetahuan etnobotani. Selama memasuki beberapa abad terakhir, ternyata semakin berkembang menjadi disiplin ilmu pengetahuan ini lebih berfokus pada, tumbuhan-tumbuhan, manusia atau orang dan alam semesta yang ada di belahan bumi.

Etnobotani dapat dijelaskan sebagai ilmu yang banyak mempelajari secara langsung hubungan antara manusia dan tumbuhan. Dalam pemanfaatannya biasanya dilakukan dengan cara tradisional. Hal ini dilakukan untuk mempelajari suku atau kelompok masyarakat dalam pengelolaan sistem pengetahuan lingkungan yang digunakan bertujuan sebagai ekonomi tetapi untuk kepentingan spiritual dan nilai budaya.

⁹ Titri Anggraini, Sri Utami, Murningsih, "Kajian Etnobotani Tumbuhan yang digunakan pada Upacara Pernikahan Adat Jawa di sekitar Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat", dalam *Jurnal Biologi*, (Semarang, Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro), Vol. 7 No. 3 Juli 2018, h. 13-20.

Etnobotani adalah ilmu dalam praktiknya harus melalui metode disiplin pengetahuan antara lain; taksonomi, kehutanan, geografi, ekologi, antropologi, sejarah dan pertanian. Dalam penelitian etnobotani mencakup beberapa pemanfaatannya tumbuhan serta interaksinya dengan manusia termasuk salah satu pelestarian dari botani tumbuhan yang ada di alam. Dilihat dari pemanfaatannya tumbuhan hampir semua aspek menjadi kebutuhan hidup yang penting dalam masyarakat seperti obat, makanan-minuman, bangunan, dekorasi, dan kebutuhan sehari-hari. Etnobotani juga memberikan manfaat pada nilai intelektual yang telah berkembang dimasyarakat, dan bahkan menawarkan perfektif sehingga budaya kelompok atau etnis dalam masyarakat dapat dipahami tanpa kesulitan dalam penggunaan tumbuhan secara praktis.

Pengembangan nilai yang terdapat dari etnobotani ritual adat, dapat dilihat dari ilmu pengetahuan dimasyarakat, yang terletak pada bidang sosial budaya kemudian menjadi kearifan lokal dimasyarakat.¹⁰ Kearifan itu diartikan sebagai sesuatu yang serba tradisional meliputi wawasan, pengetahuan, yang ada pada masyarakat. Kemudian terjadi secara turun-temurun dari generasi seterusnya tanpa terputus, sedangkan kearifan tradisional adalah semua bentuk keyakinan, wawasan, pemahaman serta adat kebiasaan, hingga menuntun perilaku manusia di kehidupan mereka. Tradisi yang dilakukan non tertulis, akan tetapi senantiasa dilakukan oleh masyarakat.

¹⁰ Nur Fitriatunnisa, "Pemanfaatan Tumbuhan pada Upacara Siklus Hidup Suku Kaili Da'a dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar di Desa Uwemanje Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi", 2021 skripsi Universitas Tadulako.

2. Sejarah Perkembangan Etnobotani

Etnobotani pertama kali dipresentasikan oleh Hasberg pada tahun 1895 di Pennsylvania pada seminar ahli Arkeologi yang membahas tentang metode pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat primitif, seperti pemanfaatan beberapa tumbuhan yang ditemukan oleh masyarakat Indian Amerika (*Amerindiens*). Namun, pengetahuan tentang etnobotani sudah dikenal jauh sebelum itu. Sekitar tahun 77M, seorang ahli bedah bernama Dioscorides menerbitkan sebuah katalog bernama "*de Materia Medica*" yang berisi \pm 600 spesies tumbuhan Mediterania. Selain itu, katalog berisi cara orang Yunani menggunakan tumbuhan sebagai obat. Sejarah etnobotani Indonesia diketahui sebelum abad ke-18, dengan ditemukannya lesung batu, alu dan fosil kencing di Jawa, menunjukkan penggunaan tumbuhan untuk kesehatan sejak periode Mesolitikum.¹¹

Penggunaan ramuan atau jamu sudah digunakan pada abad 5M di Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Penataran sekitar abad 8-9M. Bahkan Usada Bali menjelaskan penggunaan ramuan yang ditulis pada daun lontar dalam bahasa Jawa Kuno, Sansekerta, dan Bali pada tahun 991-1016 M. Bukti lain yang menunjukkan perkembangan etnobotani adalah ditemukannya buku berjudul *Herbarie Amboinense*, karya Rampus. Buku ini menyajikan flora Indonesia bagian timur yaitu Ambon dan sekitarnya yang keberadaannya sangat bermanfaat.

¹¹ Dinah Puji Prikasih, "*Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat di Desa Buninagara Kabupaten Bandung Barat*", 2016 skripsi Universitas Pasudan.

3. Manfaat Etnobotani

Etnobotani dapat dijadikan sebagai alat untuk mendokumentasikan tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat tradisional dalam praktek pengobatan tradisional. Setiap daerah memiliki budaya yang berbeda dan juga letak geografis yang berbeda, yang menyebabkan masyarakat masih menggunakan tumbuh-tumbuhan dari alam dalam hal makanan baik dari segi kebutuhan dunia tumbuhan maupun hubungan ilmu pengetahuan dengan manusia itu sendiri. Tumbuhan itu sendiri digunakan dalam bentuk jamu, sebagai obat untuk kebutuhan kesehatan atau hanya sebagai makanan. Penelitian etnobotani ini membantu masyarakat lokal mendokumentasikan atau mendokumentasikan kearifan lokal yang mereka miliki selama ini untuk masa depan. Selain itu, penelitian etnobotani dapat dilakukan dalam upaya pelestarian keanekaragaman jenis tumbuhan dan pengetahuan bagi masyarakat.¹²

4. Ruang Lingkup Etnobotani

Ruang lingkup etnobotani sekarang meluas, karena etnobotani banyak digunakan oleh peneliti untuk mengungkap pemanfaatan keanekaragaman jenis tumbuhan oleh masyarakat lokal. Secara khusus etnobotani mencakup beberapa studi yang berhubungan dengan

¹² Devi Komala Sari. *“Kajian Etnobotanai dan Bentuk Upaya Pembudidayaan Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Adat di Desa Negeri Ratu Tenumbang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”*, 2018 skripsi UIN Raden Intan Lampung.

tumbuhan untuk memanfaatkany.¹³ Berikut ini ruang lingkup etnobotani masa kini:

- a. Etnoekologi: Pengetahuan tradisional diantara organisme terhadap kualitas lingkungan.
- b. Pertanian tradisional: pengetahuan tradisional tentang varietas tanaman dan sistem pertanian.
- c. Etnobotani kognitif: persepsi masyarakat lokal terhadap sumberdaya alam tumbuhan melalui analisis simbolik dalam ritual dan mitos.
- d. Budaya materi: pengetahuan tradisional dan pemanfaatan tumbuhan dalam seni dan teknologi.
- e. Fitokimia tradisional: pengetahuan lokal penggunaan tumbuhan dihubungkan dengan kandungan bahan kimia.
- f. Paleoetnobotani: interaksi masa lalu antara populasi manusia tumbuhan berdasarkan pada interpretasi peninggalan arkeologi.

¹³ Luchman Hakim, *Etnobotani dan Managemen Kebun-Kebun Perkarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*, (Malang: Selaras, 2014), h. 5.

B. Pengertian Adat Pepadun

Ritual adat budaya Lampung Pepadun masih dilaksanakan secara turun-menurun, disetiap daerah di Lampung pada kelompok tertentu. Masyarakat tersebut merupakan Lampung Pepadun adalah salah satu dari 2 kelompok adat besar yang ada di wilayah Lampung. Masyarakat ini, bertempat tinggal di pedalaman, dataran rendah maupun daerah dataran tinggi yang ada di Lampung. Berdasarkan sejarah perkembangannya, bagi masyarakat Pepadun awalnya terbelah untuk berkembang di daerah Way Kanan, Abung, serta Way Seputih (Pubian). Kelompok atau etnis tersebut mempunyai ciri dasar di tatanan kehidupan hingga tradisi yang terus berlangsung di masyarakat secara turun-temurun.¹⁴

Pepadun di dalam sistemnya menganut, kekerabatan yang mengikuti garis keturunan berasal dari pihak ayah atau nenek moyang (*patrilineal*). Pada keluarga kedudukan yang paling tertinggi dalam adatnya dipegang oleh anak laki yang tertua. Kemudian diberikan nama “Penyimbang”. Gelar Penyimbang ini sangat dihormati alasanya di karenakan, mereka sebagai penentu ketika proses pengambilan keputusan saat bermusyawarah. Status kepemimpinan dalam ritualnya Lampung Pepadun, akan diturunkan kepada anak lelaki secara turun-temurun. Sehingga berbeda dengan Saibatin memegang peran pada budaya

¹⁴ Roveneldo, “Prosesi Perkawinan Lampung Pepadun: sebagai Bentuk Pelestarian Bahasa Lampung”, dalam *Jurnal Kajian Bahasa*, (Kantor Bahasa Provinsi Lampung), Vol. 6 No.2 November 2017, h. 220-223.

kebangsawanan yang sangat erat. Lampung Pepadun cenderung berkembang lebih demokratis serta egaliter. Sehingga status sosialnya dimasyarakat, Pepadun tidak ditentukan dari garis keturunan.

Setiap masyarakat wajib mempunyai kesempatan memperoleh gelar untuk mempunyai status sosial, selama orang tersebut bisa melakukan ritual adat yang akan diselenggarakan. Gelar yang dimiliki pada seseorang, dapat diperoleh melalui Cakak Pepadun diantaranya Raja, Gelar Sultan, Pangeran, lalu yang terakhir Dalom. Nama dari Pepadun, berasal dari hal utama dari adat yang akan digunakan ketika prosesi pengambilan gelar. Pepadun merupakan bangku atau disebut singgasana, bahkan kayu dijadikan sebagai symbol atau lambang status sosial di masyarakat.¹⁵

Pemberian nama gelar adat Juluk Adok, dilakukan di atas singgasana. Dalam upacaranya anggota dari masyarakat yang ingin menaikkan statusnya harus membayarkan sejumlah uang atau Dau dan memotong 1 hewan kerbau. Prosesi Lampung Pepadun ini diselenggarakan di Rumah Sesat, dengan Penyimbang atau pimpinan adat yang posisinya paling tinggi di masyarakat yang diberikan amanah untuk memimpin jalanya ritual adat. Pepadun merupakan tahta atau kedudukan dari tempat seorang Raja yang kemudian duduk di kerajaan adat. Pepadun biasanya digunakan pada saat pengambilan gelar.

Kegunaan Pepadun merupakan salah satu simbol resmi dan kuat dengan bukti-bukti dari zaman yang dipercayai masyarakat secara turun-

¹⁵ Firdha Razak, "*Tradisi Sebimbangan Masyarakat Adat Lampung Pepadun dalam Perfektif Islam*", 2018 skripsi UIN Raden Intan Lampung.

temurun, dari seorang penyimbang yang mempunyai gelar suttan diatas Pepadun. Gelar ini diberikan atau diwarisan nenek atau orang tuanya, maka otomatis dia akan bertanggung jawab lebih untuk mengurus kekerabatan dari adatnya di masyarakat yang akan datang.

Pepadun memiliki 2 arti adalah: memadukan pengesahan sebagai bentuk mentasbihkan, bahwa orang atau masyarakat itu yang duduk diatasnya SAH sebagai raja. Adat itu lahir pada abad ke-16 ketika zaman Kesultanan Banten. Berikut kami paparkan, masyarakat Pepadun tersebut dibagi menjadi:

1. Abung Siwo Mego

Masyarakat Abung mendiami tujuh wilayah: Terbanggi, Labuhan Maringai, Jabung, Kota Bumi, Sukadana Labuhan Maringgai, Seputih Timur dan Gunung Sugih.

2. Mego Pak Tulang Bawang

Daerah Tulang Bawang mempunyai 4 daerah atau tempat Adat: Mesuji, Wiralaga, Panaragan, dan yang terakhir adalah Menggala.

3. Pubian Telu Suku

Pubian ini, memiliki delapan wilayah atau daerah Ritual Adat yaitu: Pugung, Seputih Barat, Tanjungkarang, Gedung Tataan, Padang Ratu, Bukujadi, Balau dan yang ke empat Tegineneng.

4. Sungkai Bunga Mayang-Buay Lima Way Kanan

Sungkai Bunga Mayang-Buay Lima Way Kanan, bertempat tinggal di sembilan daerah Adat yakni: Negeri Besar, Sungkai, Ketapan,

Kasui, dan Negeri Besar, Belambangan Umpu, Baradatu, Pakuan Ratu dan Ketapang serta yang paling akhir yaitu Bunga Mayang¹⁶.

C. Pengertian Kughuk Cakak

Kughuk Cakak merupakan rangkaian mengambil gelar pada masyarakat Lampung Pepadun yang dilakukan setelah akad nikah. Salah satu daerah yang masih kental budaya adalah di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah. Pengambilan gelar ini memiliki makna tersendiri bagi masyarakat, sehingga pada saat pelaksanaan pemberian gelar, ternyata harus dilakukan dalam suatu upacara adat. Upacara dalam sebutan tradisional dilakukan oleh masyarakat dan merupakan bentuk penghormatan atau menghormati terhadap budaya leluhur, kemudian diturunkan secara turun-temurun dimasyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir, Lampung Tengah.

Sebutan adat selalu unik dalam bahasa masing-masing suku, tentunya sebutan adat ada di setiap budaya seperti panggilan adok adalah nama gelar adat yang diberikan untuk menunjukkan tingkat kebangsawan dan kedudukan seseorang. Gelar dalam bahasa Lampung artinya nama, sedangkan dalam penelitian ini, gelar adat yang dimaksud mencakup tradisi pengambilan gelar dalam adat Kughuk Cakak. Ketika seseorang ingin megambil gelar mampu mengadakan upacara pengambilan gelar

¹⁶ Ajeng Zulaeha Andayani, “*Studi Etnobotani Upacara Adat Suku Lampung Pepadun Desa Gedung Tataan dan Padang Ratu Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*”, 2021 skripsi UIN Raden Intan Lampung.

dengan syarat-syarat tertentu pada masyarakat adat Lampung Pepadun di Bumi Nabung Ilir, Kecamatan Bumi Nabung.

Tradisi dapat didefinisikan segala sesuatu yang sudah ada sejak zaman lalu, yang merupakan peninggalan dari para leluhur. Oleh karena itu pengambilan dari tradisi yang sudah ada, pasti memiliki sejarahnya setiap daerah. Kaitannya dengan sejarah tradisi upacara pengambilan gelar adat masyarakat Lampung Pepadun ternyata masih dilaksanakan masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir yang tentunya memiliki jejak sejarah. Sejarah pengambilan gelar adat pada masyarakat Lampung Pepadun, bermula dari Kerajaan terbesar di Lampung yakni kerajaan Skala Beghak berasal dari Datuk Nan yang diturunkan sebagai pedoman dan petunjuk hidup masyarakat Lampung dalam bermasyarakat.

Pada awalnya hanya ada lima marga, karena kedatangan Canguk Ratcak kemudian bertambah menjadi sembilan marga (Abung Siwo Migo). Setelah kemenangan Canguk Ratcak melawan raja di Lawek, kemudian digelarlah sebuah pesta besar dengan pertunjukkan tari Cangget dan tari Igel sebagai suatu bentuk pengungkapan rasa syukur setelah berhasil menang dalam pertarungan melawan raja di Lawek. Dari sinilah, awal mula tradisi upacara pengambilan gelar adat pada masyarakat Lampung Pepadun yang masih terus dijaga dan dilestarikan. Sejarah upacara pengambilan gelar adat pada masyarakat Lampung Pepadun ini dilaksanakan sejak tahun 1930 berselang 10 tahun setelah Desa Bumi Nabung Ilir berdiri. Kemudian, masyarakat mulai menyusun adat yang

dipimpin empat orang Penyimbang yang akan mengatur hukum adat di Desa Bumi Nabung Ilir.

Tradisi upacara pengambilan gelar adat masyarakat Lampung Pepadun dipertahankan sejak sekarang ini. Alasannya, karena tradisi upacara pengambilan gelarnya merupakan salah satu budaya nenek moyang mereka yang harus dijaga dan dilestarikan sehingga tidak akan punah. Sebelum ditetapkannya undang-undang pemerintah masyarakat pada zaman dahulu menggunakan undang-undang adat sebagai dasar hukum. Undang-undang adat ini berfungsi sebagai kontrol nilai dan norma sosial dalam masyarakat, artinya siapa saja masyarakat yang melanggar undang-undang adat maka mereka akan dikenakan sanksi adat berupa cepalo adat. Karena undang-undang adat pada masyarakat Lampung Pepadun ini sifatnya kuat dan mengikat.

Tradisi upacara pengambilan gelar adat pada Lampung Pepadun adalah bentuk adanya dari tradisi adat, akan tetapi tidak merusak dan bertentangan dengan aturan hukum syariat agama. Tradisi upacara pengambilan gelar adat ini, jika dipandang dalam perspektif agama merupakan suatu tradisi yang baik karena tidak bertentangan dengan aturan hukum agama. Jadi, antara tradisi upacara pengambilan gelar adat dan agama ini keduanya saling berkesinambungan dan tidak saling bertolak belakang.

Tradisi pengambilan gelar adat pada masyarakat Lampung Pepadun, sama sekali tidak bertentangan dengan syariat agama. Karena

dalam pelaksanaannya, tradisi ini menggunakan aturan dari agama. Misalnya ketika pada saat pelaksanaan upacara pengambilan gelar ketika waktunya untuk shalat, maka acara tersebut diberhentikan terlebih dahulu dan dilanjutkan kembali ketika sudah selesai menjalankan ibadah shalat. Dalam tradisi pengambilan gelar adat ini, adanya aturan untuk menghormati orang tua dan tidak diperuntukkan mendahului saudara tertua ketika akan melaksanakan pengambilan gelar adat.

Selain itu, dalam aturan adat ini mengajarkan untuk saling hidup rukun terutama dengan sanak keluarga, mengutamakan musyawarah ketika terjadi sebuah permasalahan, serta saling tolong menolong jika ada kerabat yang sedang mengalami kesulitan karena semua itu juga diperintahkan dalam agama kita sebagai manusia harus hidup rukun, saling tolong menolong, dan mencegah terjadinya perselisihan. Disisi lain, tradisi upacara pengambilan gelar adat ini dinilai mubadzir dikarenakan banyak mengeluarkan biaya hanya untuk bisa berada di dalam status sosial kelas atas dalam masyarakat. Namun, tidak mempermasalahkan, semua itu kembali lagi pada niatnya selama itu tidak bertentangan dengan syariat agama dan tidak merugikan orang lain.

Secara geneologis, masyarakat hukum adat Lampung Pepadun terbagi kedalam Sembilan marga Abung Siwo Migo (Abung Sembilan Marga). Abung Siwo Migo merupakan salah satu etnis di masyarakat adat terbesar Lampung, karena cakupan wilayahnya sangat luas. Kesembilan marga tersebut terhimpun menjadi satu keluarga besarnya baik sedarah

atau tidak melainkan hanya saudara yang di (junjung) angkat “Muwaghi”. Masing dari ke-9 marga-marga memiliki pesan dalam setiap upacara pengambilan gelar adat yang dilaksanakan.

Pesan tersebut biasa dikenali dengan sebutan umumnya, masing-masing kebuayan atau marga adalah sebagai jati diri, kehormatan setiap marga. Kesembilan marga, Marga Nunyai dan Abung Siwo Migo merupakan marga tertua yang dijadikan pemimpin dalam tradisi upacara pengambilan gelar adat masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir, siapa saja boleh melakukan pengambilan gelar adat asalkan dengan syarat mampu secara finansial untuk menyelenggarakan upacara.

Namun, disisi lain mereka tetap harus menjaga martabat dan nama baik keluarga dengan tidak mendahului saudara tertuanya. Jika dalam satu keluarga saudara tertua belum mencanangkan gelar adat dikarenakan tidak mampu finansial, maka adik-adik dibawahnya yang mampu diharuskan untuk mengangkat gelar saudara tertuanya terlebih dahulu kemudian mereka baru dapat melakukan pengambilan gelar adat. Hal ini, bermakna sebagai salah satu upaya menjaga kerukunan relasi kekerabatan agar tidak ada perpecahan didalamnya.

Pelaku yang akan melaksanakan pengambilan gelar adat harus mempersiapkan beberapa sarana dan prasarana sebagai penunjang upacara pengambilan gelar adat.¹⁷ Sarana dan prasarana yang harus dipersiapkan adalah: pertama yang harus disiapkan itu uang adat yang udah disepakati

¹⁷ Ari Rahmawati, “*Makna Gelar Adat Masyarakat Lampung Pepadun dan Dampak Status Sosial pada Masyarakat*”, 2022 skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

dan jumlah uang tersebut berbeda-beda nominalnya, memakai pakaian ada, laki atau perempuan dan terdapat masyarakat yang terlibat. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kughuk Cakak adalah gelar paling bawah yang wajib dilakukan oleh seluruh masyarakat. Karena masyarakat yang belum pernah Kughuk Cakak belum bisa diakui sebagai masyarakat Lampung.

D. Keadaan Geografis Desa Bumi Nabung Ilir

Desa Bumi Nabung Ilir merupakan Desa yang terdapat di Kecamatan Bumi Nabung Lampung Ilir Tengah Provinsi Lampung. Secara Geografis terletak pada koordinat $105^{\circ} 32^1$ sampai dengan $50,0^{11}$ Bujur Timur (BT) dan antara $04 41$ sampai dengan $09,7$ Lintang Selatan (LS) atau pada ujung utara Kabupaten Lampung Tengah dengan jarak lebih dari 75 Km dari Kabupaten Lampung Tengah.

a. Desa Bumi Nabung Ilir berbatasan dengan

Utara : Kampung Bumi Nabung Utara dan Mataram Ilir

Timur : Kampung Bumi Nabung Timur dan Reno Basuki (RB 3)

Selatan: Kampung Bumi Nabung Baru dan Bumi Nabung Selatan

Barat : Kampung Bumi Nabung Selatan dan Mataram Udik

b. Obitrasi (Jarak dari pusat pemerintah)

Jarak dari Ibu Kota Provinsi Bandar Lampung + 130 Km

Jarak dari Kabupaten Lampung Tengah, Gunung Sugih + 75 Km

Jarak dari Kecamatan Bumi Nabung + 3 Km

Jarak dari Dusun yang terjauh dari Ibu Kampung Bumi Nabung Ilir
+7 Km

c. Jumlah tanah bersertifikat Ha

Keadaan alam Desa Bumi Nabung Ilir letaknya 52 m diatas permukaan laut yang mempunyai iklim tropis dengan udara rata-rata 28°C dengan suhu minimum 26°C dan suhu maksimum mencaoi 33°C. Curah rata-rata 194 mm/tahun dengan curah hujan maksimal 456 mm/tahun dan hujan minimal mencapai 76 mm/tahun. Luas wilayah 85% di dominasi dengan dataran rendah dan rawa-rawa bergelombang dengan presentase 15%.¹⁸

E. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah kumpulan materi yang telah disusun secara sistematis, baik tulis maupun tidak tertulis, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan atau suasana belajar bagi siswa. Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat yang berisikan batasan-batasan, metode dan cara mengevaluasi agar bisa dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub-kompetensi dari semua kompleks (kelompok atau tidak).

Bahan ajar secara umum dipahami sebagai semua bahan ajar dengan rancangan dan urutan yang teratur, menjelaskan tujuan pengajaran yang akan dicapai, merangsang minat belajar, karena sistematika dan

¹⁸ Ari Rahmawati “*Makna Gelar Adat Masyarakat Lampung Pepadun dan Dampak Status Sosial pada Masyarakat*”, 2022 skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

keutuhanya, umumnya cenderung secara individual yang membuat siswa dapat menyelesaikan tugas secara mandiri.¹⁹ Guru harus memiliki bahan ajar penunjang untuk memenuhi karakteristik kurikulum, tujuan, dan kebutuhan sebagai memecahkan masalah belajar. Bagi guru, materi dikembangkan dan mengaktifkan pembelajaran, sehingga perlu dilakukan analisis terhadap karakteristik keadaan siswa, potensi sekolah, lingkungan serta pembelajaran yang tersedia.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, peneliti simpulkan bahwa bahan ajar di sekolah adalah semua yang berkaitan dengan bahan (alat, teks, dan informasi) yang dapat dipelajari oleh semua murid secara mandiri, kemudian disusun secara sistematis dan menunjukkan gambaran lengkap tentang kompetensi maupun sub-kompetensi yang akan dikuasai. Siswa menjalankan proses pembelajaran secara tuntas dan mendorong untuk mengetahui, dan secara aktif supaya lebih menyenangkan, yaitu tidak semata-mata mendorong siswa hanya mengetahui, tetapi juga melakukan, pengamatan implementasi pembelajaran di sekolah, dengan tujuan perencanaan yang telah dibuat.

F. Ensiklopedia

Ensiklopedia berasal dari bahasa Yunani, *enkyklios*, dan *paideia* sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *encyclopedia* yang memiliki arti suatu karya komprehensif atau universal, kemudian menghimpun informasi dan uraian tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan tertentu. Dari

¹⁹ Supardi, *Landasan Pengembangan Bahan Ajar Menuju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan Ajar Berbasis Kontektual*, (Mataram: Sanabil Publish, 2020), h. 15.

berbagai kurun waktu yang umumnya dalam bentuk artikel atau didalamnya terdapat tulisan, yang terpisah menurut urutan abjad dan disusun secara teratur. Ensiklopedia diartikan juga sebagai bahan rujukan yang berisi informasi, dalam bentuk buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni, ilmu pengetahuan.²⁰ Sedangkan menurut sumber lain berpendapat bahwa ensiklopedia merupakan buku yang sudah dirancang atau dibentuk menarik. Menyediakan berbagai informasi yang mencakup berbagai bidang ilmu, seringkali disertai dengan ilustrasi, gambar-gambar dan elemen media lain untuk membantu pemahaman yang telah dibuat.²¹

Ensiklopedia berisi kumpulan tulisan, yang menjelaskan berbagai pengetahuan yang tentunya dapat memudahkan siswa-siswi dalam memahami, selama proses pembelajaran berlangsung. Dari ketiga pengertiannya, dapat dimaknai dengan suatu buku yang telah disusun atau didesain dengan menarik secara teratur, dan didalamnya berisi informasi-informasi tertulis.

G. Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati (*biodiversity*) adalah keseluruhan keragaman genetik, jenis, dan ekosistem di suatu wilayah.

Keanekaragaman hayati juga mengandung makna keanekaragaman di

²⁰ Isvina Unai Zahroya, Tita Tanjung Sari, Nisfil Magfiroh Meita, "Pengembangan Ensiklopedia Tematik pada Kelas III di SD Patean II", didalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Universitas Wiraja), Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2019, h. 96.

²¹ Arnelia Dwi Yasa, Cicilia Ika Rahayu Nita, Adelya Mega Insan Putri, "Pengembangan Ensklopedia Tata Surya Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No. 2, Desember 2022, h.137-146.

antara makhluk hidup dari semua sumber antara lain ekosistem daratan, laut, dan perairan serta kompleks ekologis yang merupakan bagian dari keanekaragamannya. Secara umum keanekaragaman hayati dapat dibagi tiga tingkatan, yaitu keanekaragaman genetik, keanekaragaman spesies dan keanekaragaman ekosistem. Keanekaragaman genetik merupakan individu di dalam populasi yang memiliki perbedaan gen antara satu dengan yang lain. Keanekaragaman jenis atau spesies dapat diartikan dengan dua cara yaitu secara morfologi dan biologi.

Secara morfologi atau morfologis keanekaragaman spesies dapat dijelaskan sebagai sekelompok individu yang menampilkan beberapa karakteristik penting yang berbeda dari kelompok lain dalam hal morfologi, fisiologi, atau biokimia. Secara biologis, dapat dijelaskan sebagai sekelompok individu dengan potensi reproduksi di alam, tidak dapat bereproduksi dengan individu spesies lain. Keanekaragaman ekosistem adalah keanekaragaman yang terbentuk karena adanya adaptasi kelompok spesies yang berbeda terhadap lingkungannya, kemudian terjadi hubungan interaktif antara suatu spesies dengan spesies lainnya dan antara spesies dengan lingkungan hidupnya, seperti suhu, udara, air, tanah, kelembaban, sinar matahari dan mineral.²²

²² Siska Trinanda, “*Desain Majalah Keanekaragaman Hayati untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)*”, 2020 skripsi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif lapangan (*field reseach*), adalah suatu penelitian dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam mengenai latar belakang keadaan, sekarang serta relasi dengan lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.²³ Penelitian ini dilakukan di Desa Bumi Nabung Ilir, Kecamatan Bumi Nabung, Kabupaten Lampung Tengah, untuk mengetahui bagaimana rangkaian ritual adat Kughuk Cakak, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan dan makna filosofi.

Penelitian ini adalah salah satu penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan rumusan masalah untuk memandu penelitian kemudian memotret situasi secara mendalam, luas dan menyeluruh.²⁴ Dengan memberikan gambaran mengenai Studi Etnobotani Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun Di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah sebagai Bahan Ajar untuk SMA. Sehingga dengan menjadikan hasil penelitian dari ritual adat sebagai bahan ajar untuk SMA, dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi siswa-siswi serta bisa untuk menjaga kelestarian ritual adat yang ada di Lampung.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2008), h.8

²⁴ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 46.

B. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini, berupa data primer dan data sekunder. Berikut penulis paparkan masing-masing data penelitian data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil observasi serta wawancara. Responden atau informan yang dipilih, yaitu kepala desa, pemangku adat, pemakai adat, dan masyarakat dan pemuda di Desa Bumi Nabung Iir yang mengetahui serta paham mengenai rangkaian upacara ritual adat Kughuk Cakak.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui hasil kajian literatur berupa buku, jurnal, skripsi penelitian sebelumnya, dokumen-dokumen, rekaman gambar atau foto yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan wawancara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan suatu metode penggabungan berbagai teknik pengumpulan data. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang diinginkan dari sumber yang sama. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara secara mendalam, serta dokumentasi dilakukan secara

bersamaan.²⁵ Observasi partisipatif, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang etnobotani dalam rangkaian adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.

Penelitian yang penulis lakukan menggambarkan tiga sumber data, yaitu observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Berikut penulis sajikan sumber data yang akan dilakukan:

1. Observasi Partisipatif

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.²⁶ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung tentang rangkaian ritual adat Kughuk Cakak pada masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir.

2. Wawancara

Interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, untuk mengetahui informasi melalui responden kecil atau besar. Wawancara melibatkan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Tujuan wawancara

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Untuk Perbaikan Kinerja Dan Pengembangan Ilmu Tindakan), (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 275-276.

²⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 30.

adalah untuk bisa menyajikan informasi baik itu pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan dan bentuk keterlibatannya untuk direkonstruksi.

Pemilihan responden atau informan akan dilakukan dengan teknik *Snowball Sampling*, responden akan dipilih berdasarkan kriteria penelitian.²⁷ Dari responden pertama inilah didapat rekomendasi, lalu responden kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya akan ditemukan berdasarkan keterkaitan relasi secara langsung maupun tidak langsung, sehingga sampai pada tokoh yang dianggap paling mengerti dan paham mengenai upacara ritual adat dan keagamaan.

Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai rangkaian ritual adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman dari peristiwa, yang dapat berupa karya-karya baik itu tulisan, gambar, dan monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya sejarah, cerita, catatan harian, peraturan, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya, gambar hidup, foto, sketsa. Dokumentasi yang berbentuk karya dapat berupa karya seni, yang dapat berupa patung film dan

²⁷ Nurdiani, Nina. "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan", *Contech* 5. Vol.5 No.2 (2014), h. 10-18.

gambar. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto rangkaian ritual adat, dan tumbuhan yang digunakan sebagai instrument dalam ritual adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah, sehingga dapat memperkuat keabsahan data yang akan diperoleh. Penyajian data hasil wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Data Hasil Wawancara

No.	Nama Ritual	Jenis Tumbuhan	Famili	Makna Filosofi

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Bumi Nabung Ilir, Lampung Tengah pada bulan Desember 2022 sampai bulan Juni 2023. Lokasi Penelitian adalah salah satu objek penelitian yang mempunyai kegiatan untuk melakukan penelitian secara langsung. Penentuan lokasi penelitian

²⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Sayakir Media Press, 2021), h. 83.

dimaksud untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasannya dipilih lokasi penelitian di dusun Kampung Tua muncul karena secara adat marga Buay Nunyai merupakan marga tertua dalam Abung Siwo Mego, yang belum pernah dilakukan penelitian yang serupa khususnya mengenai ritual adat Kughuk Cakak, jenis tumbuhan yang digunakan, bagian tumbuhan dan makna filosofinya.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Ketajaman analisis dari peneliti yang digunakan untuk menyajikan data tidak serta merta membuat temuan peneliti akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Pengujian dari data harus dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan sebagai pilihan terakhir untuk menghasilkan penemuan baru. Oleh karena itu, sebelum menerbitkan hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengecekan data dengan cara mengecek keabsahan data untuk melihat tingkat keabsahan data. Keabsahan data adalah standar untuk mengkaji kebenaran dari penelitian, sehingga data-data tersebut harus ditekankan pada data informasi dari pada sikap dan jumlah orang.

Pada teknik penjamin keabsahan data dengan menggunakan, teknik kepercayaan (*credibility*). Kepercayaan berarti bahwa data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk mencapai *credibility* pada penelitian studi etnobotani dalam ritual adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung

Tengah, ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kepercayaan data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber data yang sama, namun tekniknya berbeda. Data yang diperoleh akan dicocokkan dengan hasil dokumentasi.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data hasil penelitian secara sistematis. Deskripsi data hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian akan digunakan sebagai penguji teori-teori penelitian terdahulu. Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data

Suatu proses pengumpulan data penelitian disebut sebagai reduksi data. Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan ritual adat Kughuk Cakak pada masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah sebagai bahan ajar untuk SMA. Hasil dari data penelitian selanjutnya akan dibuat ringkasan. Reduksi data akan terus dilakukan sampai laporan penelitian lapangan dianggap telah cukup untuk memenuhi data hasil penelitian.

2. Melaksanakan *Display* Data atau Penyajian Data

Data hasil penelitian akan disusun dalam bentuk tabel, sehingga mampu memberikan pemaparan dan menjawab pertanyaan penelitian. Data makna dan filosofi tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah, dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Makna dan Filosofi yang digunakan

No.	Ritual Adat	Makna dan Filosofi

Sedangkan data spesies tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat Kughuk Cakak pada masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah, dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Spesies Tumbuhan yang digunakan

No.	Nama Ritual	Jenis Tumbuhan	Makna dan Filosofi

Sedangkan bagian tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat Kughuk Cakak pada masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah, dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Bagian Tumbuhan yang digunakan

No.	Famili	Bagian Tumbuhan	Makna dan Filosofi

Data yang telah terkumpul melalui kegiatan reduksi dan *display* data akan ditarik kesimpulan, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Namun kemungkinan tidak adanya jawaban masih tetap ada, hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.²⁹

²⁹ Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunita, dan Imam Mustofa, Pedoman Skripsi Mahasiswa IAIN Metro Tahun 2018, h. 49.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Desa Bumi Nabung Ilir

Dikutip dari arsip sejarah Kelurahan Bumi Nabung Ilir tahun 2023, Kecamatan Bumi Nabung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung berdiri sejak tahun 1200 an. Pada awalnya dikenal dengan sebutan Pendukuhan Pesirah yang merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Bumi Nabung yang pada masa itu memiliki jumlah penduduk \pm 17 kepala keluarga. Desa Bumi Nabung Ilir dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Lokasi Desa Bumi Nabung Ilir

(Sumber: *Gambar bumi nabungilir.id*)

Transmigrasi penduduk pada tahun 1905-1940 dari pulau jawa dan sekitarnya, ke wilayah Lampung berdampak pada penambahan penduduk dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pada tahun 2021, Kelurahan Bumi Nabung Ilir berkembang sangat pesat dengan luas wilayah mencapai \pm 2077 Ha dan jumlah kepala keluarga sekitar \pm 3.978 KK yang terbagi kedalam 20 dusun.

Dengan pusat pemerintahan Ibu Kota Kampung berada di Dusun II. Tingkatan perkembangan Kelurahan Bumi Nabung Ilir termasuk dalam Kampung Swakarya, dengan mata pencaharian penduduk bertumpu pada dmini agraris (pertanian). Kampung Tua merupakan salah satu dusun yang masuk pada susunan marga Buay Nunyai. Secara dministrative Kampung Tua berada dibawah naungan Kelurahan Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Menurut sejarahnya Kampung Tua dulunya disebut dengan nama Bumi Nabung Gresik. Asal nama Kampung Tua muncul karena secara adat marga Buay Nunyai merupakan marga tertua dalam susunan Abung Siwo Mego atau Abung Sembilan Marga.

Abung Siwo Mego ini atau yang di sebut dusun Kampung Tua di Desa Bumi Nabung Ilir pasti mempunyai sejarah pemerintahan kampung atau yang biasa disebut Lurah. Pemerintahan di Desa memiliki wewenang untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya, agar lebih maju. Desa Bumi Nabung Ilir memiliki periode kepala kampung sejak tahun 1943 sampai sekarang. Kepala kampung sudah berganti kurang lebih sebanyak 12 kali terhitung dari sejak berdirinya Desa Bumi Nabung Ilir atau yang disebut dengan dusun Kampung Tua. Nama ini diberikan karena dusun Kampung Tua adalah dusun yang palig tertua dibandingkan dusun-dusun yang lainnya.³⁰

³⁰ Ari Rahmawati, “*Makna Gelar Adat Masyarakat Lampung Pepadun dan Dampak Status Sosial pada Masyarakat*”, 2022 skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sejarah pemerintahan di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Sejarah Pemerintahan Kampung

No	Periode	Nama Kepala Kampung	Masa Bhakti (Tahun)
1	Kesatu	Bangsa Ratu	1943-1875
2	Kedua	Batin Ratu	1875-1904
3	Ketiga	Tekelai Batin	1904-1918
4	Keempat	ST. Buai Adam	1918-1924
5	Kelima	ST. Rajo Asal	1924-1943
6	Keenam	Raja Ratu	1943-1980
7	Ketujuh	Lukman Hakim	1980-1984
8	Kedelapan	ST. Bandar	1984-1987
9	Kesembilan	Muslim Asnawi	1994-2002
10	Kesepuluh	Mahat	2003-2014
11	Kesebelas	Rokhimi	2016-2022
12	Keduabelas	Raidi Imron	2022-2028

2. Keadaan Demografis Masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir

Desa Bumi Nabung Ilir merupakan salah satu dusun bagian dari Kelurahan Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah, dengan total luas wilayah kurang lebih sekitar 15 Ha. Kampung Tua itu sebenarnya adalah dusun 1 (satu). Nama Kampung Tua itu sendiri, merupakan sebutan masyarakat sekitar karena masyarakat disana masih sangat kental memegang tradisi adat dan masih melestarikannya sampai sekarang ini. Kampung Tua terdiri dari 1 Rukun Warga dan 4 Rukun Tetangga.

Berdasarkan laporan data kependudukan Kampung Bumi Nabung Ilir Tahun 2023 jumlah keseluruhan penduduk di Kampung Tua sebanyak 12.794 jiwa, terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan jumlah kepala keluarga 3.978 KK dan jumlah KK miskin sebanyak 1.877 dan

2.101 KK masuk non miskin. Laporan data kependudukan Kampung Bumi Nabung Ilir dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kampung

No.	Jenis Data	Jumlah
1	Laki-Laki	6.490 Jiwa
2	Perempuan	6.304 Jiwa
	Warga Keseluruhan	12.794 Jiwa

a. Mata Pencaharian

Berdasarkan data monografi kelurahan Bumi Nabung Ilir, penduduk di kampung Tua berjumlah 12.794 jiwa, dengan jumlah 3.978 Kepala Keluarga, dengan komposisi penduduk laki-laki berjumlah 6.490 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 6.304 jiwa yang secara sah berstatus sebagai Warga Negara Indonesia. Mata pencaharian masyarakat di Kampung Tua sangat beragam meliputi PNS, Petani, Nelayan Wiraswasta dan Pengrajin. Berikut ini adalah tabel sumber mata pencaharian di Kampung Tua Kelurahan Bumi Nabung Ilir Kabupaten Lampung Tengah yang tertera dalam Tabel 4.3 sebagai berikut.

b. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang tersedia di Desa Bumi Nabung Ilir secara umum prasarana pendidikan formal khususnya SDN dan SLTP Negeri, SMA Negeri telah tersedia di kampung Bumi Nabung Ilir terdapat 6 unit SD Negeri dan tiga unit MI swasta, 1 unit SLTP PGRI, 1 SLTP Islam, 3 unit MTS swasta, 1 Unit MA swasta, 1 unit SMU Negeri dan 1 unit SMK Pertanian dengan total semua gedung sekolah yang ada adalah 18 sekolah baik SD, MI, MTS, SMA,

MA, SLTP, SMU dan SMK. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan di Desa Bumi Nabung Ilir mengalami kemajuan dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut merupakan sarana dan prasarana pendidikan di Kampung Tua yang disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kampung

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Gedung Sekolah SD	6
2	Gedung Sekolah MI	3
3	Gedung Sekolah SLTP Negeri	1
4	Gedung Sekolah SLTP PGRI	1
5	Gedung Sekolah SLTP Islam	1
6	Gedung Sekolah MTS Swasta	3
7	Gedung Sekolah MA Swasta	1
8	Gedung Sekolah SMU Negeri	1
9	Gedung Sekolah SMK Pertanian	1
Total semua gedung sekolah		18

c. Agama dan Etnis

Sistem kepercayaan atau agama yang dianut oleh masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah mayoritas beragama Islam namun disamping itu terdapat penganut agama lain seperti Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha. Adapun toleransi antar umat beragama berjalan dengan baik, saling menghargai, menghormati antara pemeluk agama yang satu dengan yang lain dan tidak pernah terjadi selisih faham antara sesama pemeluk agama yang ada di Desa Bumi Nabung Ilir.

d. Sarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah hanya memiliki 1 puskesmas saja dengan 10 (sepuluh) Posyandu dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pelaporan rutin seperti peningkatan Gizi keluarga, pelayanan keluarga bersama, penanggulangan Diare dan Demam Berdarah, Kesejahteraan Ibu dan anak, serta penanggulangan Rabies.³¹

e. Sarana dan Prasarana Umum

Kampung Bumi Nabung Ilir yang terletak di Kecamatan Nabung Kabupaten Lampung Tengah, memiliki 3 sarana dan prasarana umum: pertama balai adat yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan acara adat. Karena Kampung Tua merupakan salah satu dusun yang mempunyai dan masih melestarikan acara adat seperti tradisi upacara pengambilan gelar adat Kughuk Cakak. Kedua ada lapangan yang digunakan untuk bermain sepak bola, senam dan lain sebagainya. Ketiga yaitu pasar yang digunakan untuk jual-beli masyarakat. Data tersebut tersaji dalam Tabel 4.4 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Umum Kampung

No	Tempat	Jumlah
1	Balai Adat/ Sessat Nunyai Bumi Nabung Libo	1
2	Lapangan	1
3	Pasar	1
Total Saranan dan Prasarana Umum		3

³¹ Raidi Imron. *Profil Desa Bumi Nabung Ilir kecamatan bumi nabung kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung*. Tahun 2023. h.1-13

B. Pembahasan

1. Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Iilir Lampung Tengah

Masyarakat di Desa Bumi Nabung Iilir Lampung Tengah beberapa masih memegang kebudayaan dan tradisi yang mereka bawa. Bahkan Kughuk Cakak dibandingkan di daerah lain ternyata di Desa Bumi Nabung Iilir masih kental akan prosesi ritual adatnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemangku adat Alm Bapak Abbas Suttan Sembahan, beliau mengatakan bahwa ritual adat Kughuk Cakak tidak mengalami perubahan, namun dikarenakan sifatnya yang turun terumurun sehingga makna dan filosofi yang terkandung semakin lama menurun, ini semua dikarenakan budaya lisan.³² Bapak Hermansyah selaku pemakai adat menanggapi permasalahan tersebut bahwa generasi muda harus memberikan kontribusi nyata untuk bersama melestarikan budaya.³³

Hal ini dilakukan karena, ritual adat Kughuk Cakak adalah pengambilan gelar, yang sudah ada dizaman nenek moyang, yang wajib dilakukan masyarakat Lampung Pepadun khususnya pada masyarakat di Desa Bumi Nabung Iilir yang masih tetap melestarikannya hingga sekarang. Berdasarkan wawancara dengan 5 informan, salah satunya kepala desa, pemangku adat, pemakai adat dan masyarakat perempuan dan pemuda di Desa Bumi Nabung

³² Wawancara, Bapak Abbas Suttan Sembahan, Pemangku Adat, "Rangkaian Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun" 24 Desember 2022 Pukul 13.00 WIB.

³³ Wawancara dengan, Bapak Hermansyah selaku pemakai adat, "Apakah ada pergeseran budaya Kughuk Cakak" 30 Mei 2023 Pukul 13.30 WIB

Irir, mereka rata-rata mengetahui tentang ritual adat Kughuk Cakak meskipun ada dari beberapa informan yang tidak paham secara detail, akan tetapi sedikit-sedikit mereka paham. Berbeda dengan informan pemuda di Bumi Nabung Ilir beliau menjelaskan sangat baik dari 4 informan, bahkan hampir seluruh rangkaian ritual adat, jenis tumbuhan dan bagian yang digunakan serta makna dan filosofinya bisa menjawabnya, sehingga ini menandakan bahwa pemuda di Desa Bumi Nabung Ilir masih peduli terhadap budaya.

Sehingga dapat dikatakan bahwa, ritual adat Kughuk Cakak yang ada di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah diperoleh hasil bahwa tumbuhan yang digunakan untuk ritual adat hanya ada 4 dan 26 diantaranya lebih banyak sebagai pelengkap, seperti makanan, minuman, buah-buahan. Faktor yang mempengaruhi tentu karena degradasi budaya, beberapa tumbuhan yang sulit didapatkan, faktor ekonomi dan juga tidak ada sejarah yang jelas, sehingga makna dan filosofi yang terkandung ada sebagian yang hampir dilupakan.

2. Makna dan Filosofi yang terkandung dalam Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir

Ritual Adat pengambilan gelar adat pada acara Kughuk Cakak di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung tengah di masyarakat Lampung Pepadun memiliki beberapa rangkaian ritual adat. Pada ritual adat tersebut memiliki makna dan filosofi yang berbeda mulai dari makna do'a, rasa syukur, dan nasehat, musyawarah, penghormatan, terima kasih. Berikut data hasil penelitian tentang makna dan filosofi yang terkandung dalam Ritual adat

Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Makna dan filosofi yang terkandung dalam Ritual Adat Kughuk Cakak di Desa Bumi Nabung Ilir

No	Nama Ritual Adat	Makna dan Filosofi
1	Sujud	Meminta do'a restu orang tua
2	Nikahan	Ijab qobul
3	Kughuk Cakak	Gelar adat panggilan keluarga
4	Berunding	Musyawahar
5	Arak-arakan	Terima kasih
6	Ngebekas	Rasa syukur
7	Pepaccur	Nasehat

3. Spesies Tumbuhan dan Bagian Tumbuhan yang di gunakan dalam Ritual Adat Kughuk Cakak di Desa Bumi Nabung Ilir

Ritual Adat yang terdapat di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Pepadun yang masih kental adalah pengambilan gelar yaitu Kughuk Cakak. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemuda kampung Desa Bumi Nabung Ilir, Adi Patti Jaya, beliau menjelaskan bahwa Kughuk Cakak ditempat lain ada, namun prosesinya lebih rumit disini kalau ditempat lain mungkin terbilang biasa saja. Bahkan beliau menjelaskan jika terdapat beberapa spesies tumbuhan dan bagian tumbuhan yang di gunakan untuk prosesi ritual adat maupun ketika menjamu tamu.³⁴

³⁴ Wawancara, Pemuda Adi Patti Jaya, di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah. "Rangkaian Ritual Adat Kughuk Cakak" 07 Juni 2023 Pukul 14.00 WIB.

Berikut data hasil penelitian spesies tumbuhan yang digunakan pada Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah, dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Spesies Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir

No	Nama Ritual	Jenis Tumbuhan	Makna dan Filosofi
1	Sujud	-	Do'a minta restu kedua orang tua sebelum melakukan ritual adat Kughuk Cakak.
2	Berunding	-	-
3	Arak-arakan	-	-
4	Ngebekas	Buah-buahan: buah Kelengkeng, buah Salak, buah Anggur dan nanas. Minuman: Teh dan Kopi Dodol, Bubai Maging dan Nasi Kumplit terbuat dari pisang, kelapa, papaya, padi.	Nunggu besan atau menjamu tamu dan pelengkap
5	Pepancur	Makanan wajib: Rendang kambing yaitu terbuat dari, bawang merah, putih, jahe, laos, cabai, kunyit, daun jeruk, kemiri, ketumbar, kayu manis, pala, salam, dan serai.	
6	Kughuk Cakak	-Gambir, Pinang, Sirih, dan Daun Tembakau. -Jahe -Padi	Jahe untuk menyegarkan badan, padi atau nasi untuk menyuapi mempelai pria dan wanita.

Penggunaan tumbuhan pada prosesi Kughuk Cakak hanya menggunakan bagian tertentu, seperti biji, buah, daun, umbi, rimpang, dan lain sebagainya. Namun, ada pula tumbuhan yang digunakan secara utuh dalam prosesi Ritual Adat Kughuk Cakak. Data hasil penelitian tentang bagian-bagian tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah, dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Bagian Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir

No	Famili	Bagian Tumbuhan	Makna dan Filosofi
1	<i>Arecaceae</i> (Pinang)	Biji	Mengusir roh jahat
2	<i>Caricaceae</i> (Pepaya)	Buah	Bergantung kepada alam semesta
3	<i>Rutaceae</i> (Jeruk nipis)	Daun	Keberuntungan
4	<i>Piperaceae</i> (Sirih)	Daun	Memperoleh keturunan
5	<i>Liliaceae</i> (Bawang merah)	Umbi	Tidak tamak dan sombong
6	<i>Liliceae</i> (Bawang putih)	Umbi	Hati hidup
7	<i>Fabaceae</i> (Asam jawa)	Buah	Masa muda yang menyenangkan
8	<i>Myrticaceae</i> (Pala)	Biji	Kesabaran
9	<i>Zingiberaceae</i> (Kunyit)	Rimpang	Kebermanfaatan
10	<i>Zingiberaceae</i> (Lengkuas)	Rimpang	Jangan emosi
11	<i>Bromeliaceae</i> (Nanas)	Buah	Kekayaan dan keberuntungan
12	<i>Arecaceae</i> (Salak)	Buah	Perjuangan dan kerja keras
13	<i>Myrtaceae</i> (Salam)	Daun	Keselamatan dan tujuan hidup
14	<i>Poaceae</i> (Serai)	Rimpang	Tidak membenci dan mencaci
15	<i>Lauraceae</i> (Kayu Manis)	Batang	Tersenyum
16	<i>Graminaeae</i> (Ketan Putih)	Biji	Perekat tali persaudaraan
17	<i>Musaceae</i> (Pisang)	Buah, Daun	Kesetiaan
18	<i>Graminineae</i> (Padi)	Biji	Kesejahteraan dan

			kebahagiaan
19	<i>Sapidaceae</i> (Kelengkeng)	Buah	Kesabaran
20	<i>Soanaceae</i> (Tembakau)	Daun	Menerima tamu
21	<i>Euphorbiaceae</i> (Kemiri)	Biji	Jangan keras kepala
22	<i>Zingiberaceae</i> (Jahe)	Rimpang	Kesabaran
23	<i>Asteridae</i> (Kopi)	Buah	Berusaha
24	<i>Theaceae</i> (Teh)	Daun	Keakraban
25	<i>Apiaceae</i> (Ketumbar)	Biji	Saling melengkapi
26	<i>Vitaceae</i> (Anggur)	Buah	Keberuntungan baik
27	<i>Arecaceae</i> (Kelapa)	Buah	Bermanfaat dan suka menolong
28	<i>Piperaceae</i> (Lada)	Buah	Rawat dengan baik
29	<i>Solanaceae</i> (Cabai)	Buah	Jangan mudah marah
30	<i>Rubiaceae</i> (Gambir)	Buah	Keteguhan hati

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terdapat 30 jenis tumbuhan dari yang digunakan sebagai ritual adat maupun pelengkap menjamu tamu yang memiliki makna dan filosofi jenis tumbuhan yang digunakan. Bagian tumbuhan yang digunakan mulai dari biji, buah, daun, umbi, rimpang. Tumbuhan tersebut diperoleh dari pekarangan sekitar rumah dan beberapa didapatkan dengan cara membeli di pasar.

4. Klasifikasi dan Deskripsi Tumbuhan

Berikut gambaran umum klasifikasi dan deskripsi tumbuhan serta bagian tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Adat Kughuk Cakak masyarakat Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.

1. Pinang (*Areca catechu L*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Magnoliopsida*

Class : *Liliopsida*

Ordo : *Aecales*
Family : *Arecaceae*
Genus : *Areca*
Species : *Areca catechu*

b) Deskripsi

Pinang merupakan pohon yang dapat mencapai ketinggian 15-20 m. Batangnya lurus dengan diameter 15 cm. Mahkotanya tidak lebat, pelepah daunnya berbentuk tabung, tangkai daunnya pendek, panjang daunnya mencapai 80 cm, dan pinggirannya bergerigi. Inti bunganya panjang dan mudah rontok. Buahnya terdiri dari kelinci berbentuk bulat telur memanjang, oranye-merah, panjang 3,5-7 cm, dengan dinding berserat. Biji bulat telur, reticular, coklat kemerahan. Tumbuhan pinang dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Pinang (*Areca catechu L*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hermansyah bagian dari tumbuhan pinang yang digunakan adalah bijinya. Digunakan sebagai

ritual adat sujud untuk meminta do'a restu sebelum mengadakan gelar adat.

2. Pepaya (*Carica papaya L*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Magnoliopytha*

Clasiss : *Magnoliopsida*

Ordo : *violales*

Familly : *Caricaceae*

Genus : *Carica*

Species : *Carica papaya L*

b) Deskripsi

Pepaya (*Carica papaya L*) merupakan tanaman perdu yang lambat mencapai ketinggian 8 m. Batang berkayu, bulat, berongga, lengket, abu-abu, dengan bekas pangkal daun. Daun tunggal, bulat, runcing, pangkal berlekuk, falang dan bergetah. Bunga majemuk bunga berwarna kuning. Buah majemuk buni, ramping dan bulat, berdaging, kaya air, warna buah kuning sampai jingga kemerahan bila masak. Sistem akar pepaya adalah sistem akar tunggang. Tumbuhan papaya dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Pepaya (*Carica papaya L*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hermansyah bagian dari tumbuhan pepaya yang digunakan adalah buahnya. Digunakan sebagai jamuan tamu yaitu dodol yang terbuat dari tumbuhan buah pepaya.

3. Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia L*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Spermatophyta*

Classis : *Magnoliopsida*

Ordo : *Sapindales*

Familly : *Rutaceae*

Genus : *Citrus*

Species : *Citrus aurantifolia L*

b) Deskripsi

Jeruk nipis tingginya bisa mencapai 4 meter. Tanaman ini memiliki batang yang kaku dan bulat yang bercabang banyak dan dihiasi duri yang tajam. Daunnya memiliki aroma yang khas dan berbentuk lonjong,

hijau mengkilap di atas dan hijau pucat di bawah. Bunga merupakan kompleks yang terletak di ketiak daun atau ujung pucuk. Jeruk nipis berbentuk bulat sebesar bola pingpong yang berwarna kuning kehijauan.³⁵ Tumbuhan jeruk nipis dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* L)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan jeruk nipis yang digunakan adalah bagian daunnya. Daun jeruk digunakan untuk penyedap makanan ketika memasak rendang. Rendang ini salah satu makanan utama dalam ritual adat Kughuk Cakak.

4. Sirih (*Piper betle* L)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*
 Divisio : *Spermatophyta*
 Clasiss : *Magnoliopsida*
 Ordo : *Piperales*

³⁵ Nur Rahmah Syarif dan Iva Tri Lindasari, Wanafarma Meru Betiri: *Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Obat*, Taman Nasioanal Meru Betiri, 2018 h.54

Familly : *Piperaceae*
Genus : *Piper*
Species : *Piper betle L*

b) Deskripsi

Sirih (*Piper betle L*) merupakan tumbuhan merambat yang tingginya dapat mencapai 15 m. Batang hijau-coklat dibagi menjadi tempat akar tumbuh. Daunnya tumbuh berselang-seling, berbentuk hati, bertangkai, dan dilengkapi daun pelindung. Saat daunnya diremas, baunya enak. Bunga berupa bulir terdapat di ujung cabang dan berseberangan dengan daun. Buahnya bulat dan berbulu. Tumbuhan sirih dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut.



Gambar 4.5 Sirih (*Piper betle L*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pemangku adat Sultan Sembahan, bagian dari tumbuhan sirih yang digunakan adalah daun. Digunakan sebagai ritual adat sujud, untuk di oleskan di kepala sambil dibacakan do'a.

5. Bawang Merah (*Allium cepa L*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Magnoliophyta*

Classis : *Liliopsida*

Ordo : *liliales*

Familly : *Liliaceae*

Genus : *Allium*

Species : *Allium cepa L*

b) Deskripsi

Bawang merah (*Allium cepa L*) merupakan tanaman semusim berbentuk rerumputan dengan batang pendek dan banyak akar serabut, dengan tinggi mencapai 25 cm bergerombol. Daunnya berbentuk tabung, bulat kecil, panjang 50-70 cm, berlubang, ujungnya runcing, warnanya hijau muda sampai hijau tua. Batang semu bawah tanah berubah bentuk dan menjadi umbi. Buahnya bulat, dengan ujung tumpul menutupi biji yang agak pipih. Tumbuhan bawang dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut.



Gambar 4.6 Bawang Merah (*Allium cepa L*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan bawang merah yang digunakan adalah umbinya. Digunakan sebagai bumbu masakan rendang kambing untuk makan-makan. Biasanya sebagai jamuan tamu undangan sebelum acara atau sesudah acara Kughuk Cakak.

6. Bawang Putih (*Allium sativum L*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Magnoliophyta*

Classis : *Liliopsida*

Ordo : *Lililales*

Familly : *Liliaceae*

Genus : *Allium*

Species : *Allium sativum*

b) Deskripsi

Bawang putih (*Allium sativum L*) merupakan herba tahunan yang tumbuh tegak, tinggi 30-60 cm. Daun membentuk batang semu.

Bunga majemuk membentuk payung sederhana yang muncul di setiap umbi. Umbi merupakan umbi majemuk, hampir bulat, diameter 4-6 cm, tersusun atas 8-20 siung, seluruhnya ditutupi oleh 3-5 lapis kertas seperti kertas, berwarna agak putih, setiap kelopak ditutupi oleh dua lapis daun. film seperti kertas, film luar Warnanya agak putih, dan selaput bagian dalam agak longgar dan berwarna merah muda, melekat pada bagian yang padat. Tumbuhan bawang putih dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut.



Gambar 4.7 Bawang putih (*Allium sativum L*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian Tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan bawang merah yang digunakan adalah umbinya. Digunakan sebagai bumbu masakan rendang kambing untuk makan-makan. Biasanya sebagai jamuan tamu undangan sebelum acara atau sesudah acara Kughuk Cakak.

7. Asam Jawa (*Tamarindus indica L*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Magnoliophyta*

Clasiss : *Magnoliopsida*
Ordo : *Fabales*
Familly : *Fabaceae*
Genus : *Tamarindus*
Species : *Tamarindus indica L*

b) Deskripsi

Asam jawa (*Tamarindus indica L*) merupakan pohon berbatang tinggi yang mencapai tinggi 25 cm. Daunnya bernaung, daunnya seragam, batangnya panjang, panjang daunnya 17 cm, dan bunganya berwarna merah dan kuning. Polongnya berwarna coklat dan memiliki rasa asam yang unik, kulitnya membungkus daging buahnya dan memiliki 2-5 biji. Bijinya berbentuk pipih dan berwarna agak coklat tua. Secara efektif dapat mengobati asma, batuk, demam, dll. Tumbuhan asam jawa dapat dilihat pada gambar 3.8 berikut.



Gambar 4.8 Asam jawa (*Tamarindus indica L*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan asam jawa yang digunakan adalah buahnya. Digunakan sebagai bumbu masakan rendang kambing untuk makan-

makan. Biasanya sebagai jamuan tamu undangan sebelum acara atau sesudah acara Kughuk Cakak.

8. Pala (*Myrisca fragrant Houtt*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Magnoliophyta*

Clasiss : *Magnoliopsida*

Ordo : *Magnoliales*

Familly : *Myristicaceae*

Genus : *Myrisca*

Species : *Myrisca fragrant Houtt*

b) Deskripsi

Pala adalah tanaman tahunan, batang semu, tegak, hingga 75 cm. Terdiri dari akar, rimpang, batang, daun dan bunga. Batangnya tumbuh tegak, oblate. Daun terdiri atas pelepah dan helaian, sedangkan rimpang merupakan hasil modifikasi bentuk batang tidak beraturan. Bentuk bunganya bermacam-macam, ada yang panjang, lonjong, lonjong, runcing atau tumpul. Pala (*Myrisca fragrant Houtt*) merupakan pohon dengan tinggi batang mencapai 10-18 meter. Tanaman ini memiliki tajuk rindang yang meruncing ke atas dan daun yang berwarna hijau mengkilat serta panjang 5-15 cm. Buahnya bulat dan berwarna kuning muda. Saat matang atau matang, dibagi menjadi dua bagian. Daging buah tebah memiliki rasa asam. Biji berbentuk

oval sampai bulat. Bagian luar kulit biji berwarna coklat dan mengkilat.³⁶ Tumbuhan pala dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut.



Gambar 4.9 Pala (*Myrisca fragrant Houtt*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan pala yang digunakan adalah bijinya. Digunakan sebagai bumbu masakan rendang kambing untuk makan-makan. Biasanya sebagai jamuan tamu undangan sebelum acara atau sesudah acara Kughuk Cakak.

9. Kunyit (*Curcuma longa L.*)

a) Klasifikasi

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Tracheophyta</i>
Classis	: <i>Magnoliopsida</i>
Ordo	: <i>Zingiberales</i>
Family	: <i>Zingiberaceae</i>
Genus	: <i>Curcuma</i>
Species	: <i>Curcuma longa L.</i>

³⁶ Mera Hafnidar, "Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kemukiman Pulo Nasi sebagai Media Pembelajaran Materi Keanekaragaman Hayati di SMAN 1 Pulo Aceh". 2019 Skripsi Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

b) Deskripsi

Kunyit memiliki batang semu yang terdiri dari kelopak atau kelopak daun yang saling menutupi. Batang kunyit basah karena menyimpan air dengan baik, berbentuk bulat, dan berwarna ungu kehijauan. Daun kunyit terdiri dari pelepah, tangkai daun, dan helaian. Panjang bilah antara 31-83 cm. Lebar daun antara 10-18 cm. Daun kunyit berbentuk lonjong dengan permukaan agak kasar. Bunga kunyit runcing berbentuk kerucut berwarna putih atau kuning pucat dengan dasar putih. Kulit batang rimpang berwarna jingga kecoklatan atau hitam kekuningan. Rimpangnya berwarna kuning-jingga, berbau khas, rasanya agak pahit dan menyengat, serta bercabang-cabang. Tumbuhan kunyit dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut.



Gambar 4.10 Kunyit (*Curcuma longa L.*)

(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan kunyit yang digunakan rimpang. Digunakan sebagai bumbu masakan rendang kambing dan untuk pembuatan nasi komplit atau nasi kuning untuk menyuapi bujang gadis pada ritual

sujud untuk meminta do'a. Biasanya sebagai jamuan tamu maupun acara sujud.

10. Lengkuas (*Alpinia galangal* (L.). Stuntz.)

a) Klasifikasi

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Tracheophyta</i>
Classis	: <i>Magnoliopsida</i>
Ordo	: <i>Zingiberales</i>
Family	: <i>Zingiberaceae</i>
Genus	: <i>Alpinia</i>
Species	: <i>Alpinia galanga</i> (L.). Stuntz.)

b) Deskripsi

Lengkuas merupakan tumbuhan ber biji berseling berseling berdaun tunggal, berwarna hijau, bertangkai pendek. Batang tegak, dan pelepah daun tersusun terus-menerus membentuk batang semu, agak putih kehijauan. Bunga majemuk, berbentuk lonceng, harum, berwarna hijau-putih atau kuning-putih. Buahnya memiliki buah buni, berbentuk bulat, keras saat masih muda, berwarna kuning kehijauan, dan berubah menjadi coklat tua saat sudah tua, namun ada juga yang berwarna merah. Bijinya kecil, lonjong, hitam. Bentuk akar lengkuas berupa rimpang besar tebal, berdaging, silindris,

bercabang banyak.³⁷ Lengkuas dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut.



Gambar 4. 11 Lengkuas (*Alpinia galangal* (L.). Stuntz.)
(Sumber: Dokumen Pribadi)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan lengkuas yang digunakan adalah rimpang. Digunakan sebagai bumbu masakan rendang kambing untuk makan-makan. Biasanya sebagai jamuan tamu undangan sebelum acara atau sesudah acara Kughuk Cakak.

11. Nanas (*Anans comosus* L. (Merr).

a) Klasifikasi

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Traceophyta</i>
Classis	: <i>Magnoliopsida</i>
Ordo	: <i>Bromeliales</i>
Family	: <i>Bromeliaceae</i>
Genus	: <i>Ananas</i>
Species	: <i>Ananas comosus</i> L. (Merr).

³⁷ Rusdi Evizal, *Tanaman Rempah dan Fitofarmaka*, Penerbit: Universitas Lampung, 2013, h.60

b) Deskripsi

Tumbuhan nanas termasuk golongan monokotil dan merupakan tumbuhan tahunan dengan rangkaian bunga di ujung batangnya. Buah nanas berbentuk silindris, panjang sekitar 3-15 cm, berdaging, hijau saat masih muda atau belum matang, dan kuning kemerahan saat masak. Akar tanaman ini berserat dan berwarna keputihan sampai hitam, dan bijinya pipih, kecil dan berwarna coklat. Bunga majemuk dengan kelopak elips berbentuk segitiga. Daun tunggal dengan banyak helai, berbentuk pedang, pangkal duduk dengan batang, tepi rata berduri, ujung runcing, keras, permukaan atas berwarna hijau, dan permukaan bawah bersisik putih. Tumbuhan nanas dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut.



Gambar 4.12 Nanas (*Ananas comosus* L. (Merr)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hermansyah bagian dari tumbuhan nanas yang digunakan adalah buahnya. Digunakan sebagai jamuan tamu yaitu untuk menunggu besan dirumah mempelai perempuan.

12. Salak (*Salacca edulis Reinw*)

a) Klasifikasi

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Tracheophyta</i>
Classis	: <i>Magnoliopsida</i>
Ordo	: <i>Arecales</i>
Family	: <i>Areceaceae</i>
Genus	: <i>Salacca</i>
Species	: <i>Salacca edulis Reinw</i>

b) Deskripsi

Tanaman salak termasuk tanaman yang tumbuh bergerombol. Daun salak disusun dalam bentuk mawar, dan daunnya memiliki sirip yang terpisah. Berbentuk seperti pedang, pangkal daun menyempit dan cembung. Berduri dan hijau di bagian bawah dan tepi tangkai daun. Batang tanaman salak sangat pendek sehingga hampir tidak terlihat karena selain padat, ruas batangnya juga tertutup oleh pelepah daun yang rapat. Bunga salak berukuran kecil dan tumbuh berkelompok rapat di ketiak daun. Secara umum, buah salak berbentuk bulat atau bulat telur, dengan ujung runcing dan bergerombol. Buah tumbuh dari pelepah ketiak daun. Kulitnya tersusun dalam sisik berwarna coklat tua. Daging buahnya berserat dan berwarna putih kekuningan, kuning kecoklatan, atau merah, tergantung varietasnya. Rasa buah manis ada yang sedikit asam,

sedikit manis, atau manis asam dan tujuh rasa. Tumbuhan sala dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut.



Gambar Salak (*Salacca edulis Reinw*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Agustina Wati selaku masyarakat Bumi Nabung Ilir bagian dari tumbuhan salak yang digunakan adalah buahnya. Digunakan sebagai jamuan tamu yaitu untuk menunggu besan dirumah mempelai perempuan.

13. Salam (*Syzygium polyanthum Wigh Walp.*)

a) Klasifikasi

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Tracheophyta</i>
Classis	: <i>Magnoliopsida</i>
Ordo	: <i>Myrtales</i>
Family	: <i>Myrtaceae</i>
Genus	: <i>Syzygium</i>
Species	: <i>Syzygium polyanthum Wigh Walp.</i>

b) Deskripsi

Tanaman salam adalah tanaman dengan judul rimbun, mencapai hingga 25m. Pohonnya berwarna abu-abu kecoklatan, dan kayunya terbelah atau bersisik. Tanaman slama hanya memiliki satu daun, saling berhadapan. Daunnya berbentuk lonjong hingga lonjong atau bulat telur dengan pangkal lancip di ujungnya, dan daun mudanya memiliki aroma yang khas karena mengandung minyak atsiri yang terdapat pada tanaman tersebut. Bunganya berkelompok seperti malai yang muncul dari dahan dan berbau harum. Buahnya terdiri dari buah bunny, merah tua, bulat, di pinggir akar bertubuh sangat pendek. Biji bulat, berwarna coklat. Tumbuhan salam dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut.



Gambar 4.14 Salam (*Syzgium polyanthum* Wigh Walp.)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan salam yang digunakan adalah daun. Digunakan sebagai bumbu pengharum untuk menghilangkan bau, pada masakan rendang kambing. Rendang kambing biasanya sebagai prancisan

untuk menjamu tamu undangan, sebelum acara atau sesudah acara Kughuk Cakak.

14. Serai (*Chymbopagon nardus* (L.) Rendle.)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Traceophyta*

Classis : *Magnoliopsida*

Ordo : *Poales*

Family : *Poaceae*

Genus : *Cymbopogon*

Species : *Chymbogon nardus* (L.) Rendle

b) Deskripsi

Tumbuhan serai merupakan tanaman sejenis rumput yang dapat tumbuh pada ketinggian 50-2700 meter. Tumbuhan ini memiliki daun tunggal dengan pelepah silinder lengkap, gundul, permukaan bagian dalam kemerahan, dan ligalat (ligulata) di ujungnya. Batang tanaman serai cenderung miring, membentuk rumpun, pendek, bulat (silindris), gundul, seringkali di bawah nodus lilin, dan penampang batang berwarna merah. Daun gantung dan daun hancur memiliki bau aromatik. Bunga terdiri dari malai atau bulir majemuk, bertangkai atau duduk, berdaun. Waktu berbunga dari Januari hingga Desember. Buah tanaman ini terdiri dari buah sejenis padi, memanjang, pipih dorsoventral, dan

embrionya setengah biji.³⁸ Tumbuhan serai dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut.



Gambar 4.15 Serai (*Chymbopogon nardus* (L.) Rendle.)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang di gunakan

Tumbuhan serai yang digunakan adalah rimpang. Digunakan sebagai bumbu masakan rendang kambing untuk makan-makan. Biasanya sebagai jamuan tamu undangan.

15. Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*)

a) Klasifikasi

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Magnoliophyta</i>
Classis	: <i>Magnoliopsida</i>
Ordo	: <i>Laurales</i>
Familly	: <i>Lauraceae</i>
Genus	: <i>Cinnamomum</i>
Species	: <i>Cinnamomum burmanni</i>

³⁸ Umi Syafitri, “*Studi etnobotani tumbuhan yang berpotensi sebagai obat penyakit dalam di desa colo kecamatan dawu kabupaten kudu jawa tengah*”, 2019 Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

b) Deskripsi

Tanaman kayu manis terdiri dari batang, daun, bunga dan buah. Pohonnya memiliki tinggi antara 5-15 meter dan dapat tumbuh hingga ketinggian 2000 meter di atas permukaan laut. Tumbuhan ini dapat tumbuh pada tanah latosol, andosol, podzol merah kuning dan mediterania dengan topografi landai dan air tanah dalam. Batang kayu manis berwarna coklat kehijauan, bercabang, berwarna abu-abu tua dan memiliki bau yang khas. Kulit kayunya mengandung resin, lendir, dan minyak atsiri, dan kulit batang kayu manis ini banyak digunakan. Daun soliter, keras seperti kulit, licin dan rata, panjang 4-24 cm, lebar 1,5-6 cm, ujung dan pangkal runcing. Biji buah yin yang berukuran kecil. Tumbuhan kayu manis dapat dilihat pada gambar 4.16 berikut.



Gambar 4.16 Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan kayu manis yang digunakan adalah batangnya. Digunakan sebagai bumbu masakan penambah rasa dan wangi makanan pada masakan rendang kambing. Biasanya sebagai

jamuan tamu undangan sebelum acara atau sesudah acara Kughuk Cakak.

16. Ketan Putih (*Oryza sativa* (L.) var *glutinosa*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Spermatophyta*

Classis : *Monocotyledoneae*

Ordo : *Poales*

Familly : *Gramineae/Poaceae*

Genus : *Oryza*

Species : *Oryza sativa* L. var *glutinous*

b) Deskripsi

Padi ketan banyak varietas padi ditanam di sawah dan ladang di ketinggian hingga 1.200 meter. Semak tahunan ini memiliki batang basah dan tingginya 50 cm -1,5 m. Batangnya tegak, lunak, beruas, berongga, kasar, hijau. Daun tunggal berpita, panjang 15-30 cm dan lebar hingga 2 cm. Akarnya bersifat hangat dan rasanya manis. Efektif menghilangkan keringat, membunuh serangga (anti serangga) dan bertindak sebagai detoksifikasi. Kulit biji (epidermis) bersifat manis dan rata, masuk ke meridian limpa dan lambung. Ini memiliki efek menyehatkan perut,

memperkuat limpa, meningkatkan nafsu makan, dan anti neuritis. Pati beras efektif sebagai pelembut kulit, peluruh kencing dan zat pendingin. Biji mengandung karbohidrat. Tumbuhan padi dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut.



Gambar 4.17 Ketan Putih (*Oryza sativa* (L.) var *glutinosa*)
(Sumber: Dokumen Pribadi)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Ibu Agustina Wati tumbuhan ketan yang digunakan adalah bagian bijinya. Ketan di gunakan sebagai makanan Khas Lampung yaitu Bebai Maghing yang berarti gadis malas, untuk menjamu tamu undangan yang hadir turut dalam memeriahkan acara pengambilan gelar Kughuk Cakak.

17. Pisang (*Musa paradisiaca* L.)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Spermatophyta*

Clisiss : *Monocotyledonae*

Ordo : *Zingiberales*

Family : *Musaceae*
Genus : *Musa*
Species : *Musa paradisiaca* L.

b) Deskripsi

Pisang (*Musa paradisiaca* L.) merupakan tumbuhan tropis yang umum dan populer di masyarakat Indonesia. Pisang barangan memiliki tinggi batang rata-rata 2-8 cm dan panjang bonggol yang relatif pendek. Kumbang pisang barangan memiliki pucuk dengan akar pendek yang menonjol di dekat inti. Batang pisang semu membentuk lamela daun yang bertumpuk, di atas daun baru, sehingga bunga pisang tumbuh di tengah. Daun di kiri dan kanan daun berbentuk daun. Bunga terdiri dari satu set 2 baris bunga, bunga betina tumbuh terlebih dahulu baru kemudian diikuti bunga jantan. Bentuk buahnya bervariasi tergantung jenis pisangannya, ada varietas yang bentuknya melengkung, agak lurus, dan benar-benar lurus. Tumbuhan pisang dapat dilihat pada gambar 4.18 berikut.



Gambar 4. 18 Pisang (*Musa paradisiaca* L.)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Ibu Agustina Wati tumbuhan pisang yang digunakan adalah bagian buahnya dan daun. Ketan di gunakan sebagai makanan Khas Lampung yaitu Bebai Maghing yang berarti gadis malas, untuk membungkus dan sebagai inti dari makanan tersebut, biasanya untuk menjamu tamu undangan yang hadir turut dalam memeriahkan acara pengambilan gelar Kughuk Cakak.

18. Tanaman padi (*Oryza sativa L.*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*
 Divisio : *Spermatophyta*
 Classis : *Liliopsida*
 Ordo : *Cyperales*
 Family : *Gramineae*
 Genus : *Oryza L.*
 Species : *Oryza sativa L.*

b) Deskripsi

Padi merupakan tanaman tahunan dengan sistem akar serabut. Ada dua jenis akar pada padi, yaitu akar biji yang tumbuh dari radikula (akar primer) saat berkecambah, dan akar adventif (akar sekunder) yang tumbuh dari cabang-cabang ruas batang muda bagian bawah. Fungsi batang adalah untuk menopang

tumbuhan, menyalurkan senyawa dan air dalam tumbuhan, serta berfungsi sebagai cadangan makanan. Jerami padi berbentuk bulat, berongga dan beruas-ruas. Daun padi memiliki ciri khas yaitu sisik dan paku daun. Daun padi memiliki urat yang sejajar. Daun padi tumbuh pada batang dan tersusun berselang-seling. Bunga padi merupakan bunga gundul dengan hiasan bunga. Buah padi yang setiap hari kita sebut sebagai benih padi atau biji-bijian atau biji-bijian sebenarnya bukanlah biji melainkan buah padi yang diselubungi oleh palea dan palea.³⁹ Tanaman padi ditunjukkan pada Gambar 4.19 di bawah ini.



Gambar 4.19 Tanaman padi (*Oryza sativa L.*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan padi yang digunakan adalah bagian buahnya. Padi di gunakan makanan untuk menjamu tamu undangan yang datang, yaitu dengan cara dimasak kemudian menjadi nasi yang menjadi kebutuhan pokok manusia sehari-hari untuk makan.

³⁹ Fibra Nurainy, *Buku ajar pengetahuan bahan nabati I: sayur-sayuran, kacang-kacangan, serealia dan umbi-umbian*, Bandar Lampung Universitas Lampung, h.29.

19. Kelengkeng (*Dimocarpus longan* Lour.)

a) Klasifikasi

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Magnoliophyta</i>
Clasiss	: <i>Magnoliopsida</i>
Ordo	: <i>Sapindales</i>
Familly	: <i>Sapindaceae</i>
Genus	: <i>Dimocarpus</i>
Species	: <i>Dimocarpus longan</i> Lour.

b) Deskripsi

Kelengkeng merupakan tanaman dengan masa hidup lebih dari 50 tahun, dengan batang tanaman berkayu keras dan pohon dengan tinggi lebih dari 15 meter. Tanaman kelengkeng berasal dari daerah subtropis, dan tanaman ini mampu tumbuh dan berproduksi di daerah tropis Indonesia. Varietas lengkung intan ini memiliki daun berwarna hijau cerah dengan tepi lebar bergelombang. Bentuk buah lengkung bulat sampai lonjong, hijau saat muda, dan coklat saat masak, pada akar utama sedalam lebih dari 3 meter. Akar penyerap air ini memiliki fungsi menyerap air dan unsur hara. Tumbuhan kelengkeng dapat dilihat pada gambar 4.20 berikut.



Gambar 4.20 Kelengkeng (*Dimocarpus longan Lour.*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Agustina Wati selaku masyarakat Bumi Nabung Ilir bagian dari tumbuhan kelengkeng yang digunakan adalah buahnya. Digunakan sebagai jamuan tamu yaitu untuk menunggu besan dirumah mempelai perempuan.

20. Tembakau (*Nicotiana tabacum L.*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*
 Divisio : *Spermatophyta*
 Classis : *Dicotyledoneae*
 Ordo : *Solanales*
 Family : *Solanaceae*
 Genus : *Nicotiana*
 Species : *Nicotiana tabacum L.*

b) Deskripsi

Tembakau merupakan tanaman semusim dan termasuk tanaman perkebunan. Tumbuhan tembakau, terutama daunnya, digunakan dalam pembuatan rokok. Akar utama tanaman tembakau panjangnya 50-70 cm, setelah dipindahkan akan tumbuh akar serabut dan tumbuh disekitar leher akar. Pada batang tembakau, setiap ketiak daun terdapat titik tumbuh cabang yang dorman. Jika batangnya dipangkas (diatas), maka titik tumbuhnya berfungsi sebagai bukaan untuk bertunas. Bentuk daun tembakau lonjong, dengan ujung runcing, urat berbulu, tepi daun agak bergelombang dan halus. Daun bertangkai melekat pada batang, dan posisi daun bisa mendatar atau tegak. Ukuran dan ketebalan daun tergantung pada varietas dan lingkungan tumbuh. Bunga tanaman tembakau merupakan bunga majemuk yang terdiri dari beberapa tandan yang masing-masing berisi hingga 15 kuntum bunga. Bunga biasanya memiliki bentuk terompet dan panjang. Warna bunganya adalah merah jambu sampai merah tua terletak pada bagian atas, sedang bagian yang lainnya berwarna putih. Tumbuhan tembakau dapat dilihat pada gambar 4.21 berikut.



Gambar 4.21 Tumbuhan Tembakau
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pemangku adat Sultan Sembahan, bagian dari tumbuhan tembakau yang digunakan adalah daun. Digunakan sebagai ritual adat sujud, untuk mendoakan bujang gadis sebelum pelaksanaan ambil gelar adat di dalam masyarakat Lampung.

21. Kemiri (*Aleurites moluccana* (L) Willd)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Magnoliophyta*

Clasiss : *Magnoliopsida*

Ordo : *Euphorbiales*

Familly : *Euphorbiaceae*

Genus : *Aleurites*

Species : *Aleurites moluccana* (L) Willd

b) Deskripsi

Kemiri (*Aleurites moluccana*) merupakan tumbuhan yang bijinya dimanfaatkan sebagai sumber minyak dan rempah-rempah. Tanaman ini masih berkerabat dengan singkong dan termasuk dalam famili Euphorbiaceae. Dikenal dalam perdagangan antarnegara sebagai candleberry, kenari India, dan kemiri. Pohon ini dikenal sebagai Varnish Tree atau Kukui Nut Tree. Minyak yang diekstraksi dari bijinya berguna secara industri sebagai bahan campuran cat dan dikenal sebagai minyak tung. Tumbuhan ini tersebar luas di daerah tropis. Tinggi tanaman mencapai sekitar 15-25 meter. Daunnya berwarna hijau muda. Bijinya berdiameter sekitar 4-6 cm dan biji di dalamnya memiliki lapisan pelindung yang sangat keras dan mengandung cukup banyak minyak yang dapat digunakan sebagai lilin.⁴⁰ Tumbuhan kemiri dapat dilihat pada gambar 4.22 berikut.



Gambar 4.22 Kemiri (*Aleurites moluccana* (L) Willd)
(Sumber: Dokumen Pribadi)

⁴⁰ Wijiyanti, Nur. "Studi Etnobotani dalam Upacara Panggih pada Pernikahan Adat Jawa di Desa Wonosari Kabupaten Mesuji sebagai Bahan Ajar untuk SMA". Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2022.

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan kemiri yang digunakan adalah bagian biji. Kemiri di gunakan sebagai bumbu makanan rendang untuk menjamu tamu undangan yang datang pada saat acara ritual adat Kughuk Cakak.

22. Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*
 Divisio : *Spermatophyta*
 Clasiss : *Monocotyledonae*
 Ordo : *Zingiberales*
 Family : *Zingiberaceae*
 Genus : *Zingiber*
 Species : *Zingiber officinale* Rosc.

b) Deskripsi

Jahe merupakan herba tahunan dengan batang semu dan tinggi antara 30-75 cm. Daunnya sempit memanjang seperti pita, panjang 15-23 cm dan lebar 2,5 cm, tersusun teratur dalam dua baris dan disusun berselang-seling. Flora jahe tumbuh, berkembang biak, menghasilkan rimpang dan berbunga. Menurut ukuran dan warna rimpangnya, jahe dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu: jahe besar, yang ditandai dengan rimpang tebal, warna terang atau kuning, serat halus, sedikit harum atau rasa ringan;

jahe putih kecil, yaitu dicirikan oleh ukuran rimpang yang tergolong sedang. Bentuknya agak pipih, warnanya putih, seratnya lembut, serta aroma dan rasa yang kuat. Jahe merah memiliki ciri rimpang kecil, berwarna merah jingga, berserat tebal, harum dan berasa menyengat.⁴¹ Tumbuhan jahe dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.23 Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hermansyah selaku pemakai adat, tumbuhan jahe yang digunakan adalah bagian rimpang. Jahe sebagai bumbu masakan pada saat ritual adat satu hari sebelum pengambilan gelar. Bujang gadis disuruh minum jahe sebelum acara, sebagai penyegar badan.

23. Kopi (*Coffea robusta* L.)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Magnoliophyta*

⁴¹ Mindarti, Susi. Nurbaeti, Bebet. 2015. Tanaman Obat Keluarga (Toga). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat.

Classis : *Magnoliopsida*
Ordo : *Rubiales*
Family : *Rubiaceae*
Genus : *Coffea*
Species : *Coffea robusta* L.

b) Deskripsi

Kopi merupakan tanaman yang terbagi menjadi dua daun (dikotil) dengan akar tunggang tunggal. Akar kopi memiliki akar tunggal yang tumbuh vertikal hingga mencapai 45 cm. Batang yang tumbuh dari biji disebut batang utama. Bentuk daun kopi lonjong dengan ujung agak meruncing. Daun tumbuh pada batang, dahan dan ranting yang tersusun berdampingan. Susunan daun tumbuh bergantian pada ranting dan dahan mendatar. Daun dewasa berwarna hijau tua, sedangkan daun muda berwarna perunggu. Buah dari pohon kopi terdiri dari daging buah dan biji. Daging buahnya terdiri dari tiga lapisan, kulit terluar (exocarp) dari buah kopi. Biji kopi terdiri dari sekam keperakan, endosperm, dan kuman. Ukuran biji kopi bervariasi, dengan panjang rata-rata 10 mm dan lebar 6 mm. Kulit perak, disebut perisperm atau spermoderm, merupakan lapisan terluar yang membungkus biji.⁴² Tumbuhan kopi dapat dilihat pada gambar 4.24 berikut.

⁴² Rizka, Oktaviani, dkk. 2020. Tumbuhan Berbiji. Semarang: UNNES Press.



Gambar 4.24 Kopi (*Coffea robusta* L.)
(Sumber: Dokumen Pribadi)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian dari tumbuhan kopi yang digunakan adalah buahnya. Kopi digunakan untuk menjamu tamu undangan yang datang pada acara ritual adat Kughuk Cakak sebagai suguhan minuman pada saat acara.

24. Teh (*Camellia sinensis*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Magnoliophyta*

Clasiss : *Magnoliopsida*

Ordo : *Theales*

Familly : *Theaceae*

Genus : *Camellia*

Species : *Camellia sinensis* (L)

b) Deskripsi

Daun teh adalah spesies tanaman yang daun dan kuncupnya digunakan untuk membuat teh. Teh adalah minuman yang biasa

dikonsumsi di banyak negara dan di semua lapisan masyarakat. Berjajar pohon, tinggi 10-15 meter di alam liar, tinggi 0,6-1,5 meter dalam budidaya individu. Daun tanaman ini berwarna hijau muda, panjang 5-30 cm dan lebar sekitar 4 cm. Tanaman ini memiliki bunga berwarna putih, berdiameter 2,5-4 cm, biasanya berdiri sendiri atau berpasangan. Buahnya pipih dan bulat, serta terdapat biji seukuran kacang polong di setiap buahnya. Tumbuhan teh dapat dilihat pada gambar 4.25 berikut.



Gambar 4.25 Teh (*Camellia sinensis*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian dari tumbuhan teh yang digunakan adalah daun. Teh digunakan untuk menjamu tamu undangan yang datang, sebagai suguhan minuman pada saat acara.

25. Ketumbar (*Coriandrum sativum*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Spermatophyta*

Clasiss : *Dicotyledonae*

Ordo : *Apiales*
Family : *Apiaceae*
Genus : *Coriandrum*
Species : *Coriandrum sativum*

b) Deskripsi

Tanaman Ketumbar adalah tanaman asli Italia tetapi banyak tumbuh di Belanda, Eropa Tengah dan Timur, Mediterania (Maroko, Malta dan Mesir), Cina, India dan Bangladesh. Ini memiliki banyak cabang dan subunit daun herbal kecil. Daun baru berbentuk lonjong dan yang lainnya memanjang. Bunganya berwarna putih dengan tandan buah yang berbentuk bulat. Buahnya berbentuk kelopak, biasanya disambungkan di bagian tepi membentuk laktokarp, berdiameter sekitar 2-4 mm, berwarna coklat, kuning atau coklat, gundul, terkadang dengan sisa sepal di bagian atas, dan berbau harum. Ketumbar memiliki rasa pedas yang unik.⁴³ Tumbuhan ketumbar dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut.

⁴³ Dwi Widia Putri, *Studi Etnobotani dalam Ritual Kelahiran pada Tradisi Adat Jawa di Desa Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan sebagai Sumber Belajar Biologi*. Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2023.



Gambar 4.26 Ketumbar (*Coriandrum sativum*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan ketumbar yang digunakan adalah bagian bijinya. Ketumbar di gunakan sebagai bumbu makanan rendang untuk menjamu tamu undangan yang datang pada saat acara ritual adat Kughuk Cakak.

26. Anggur (*Vitis vinifera L*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*
 Divisio : *Magnoliophyta*
 Classis : *Magnoliopsida*
 Ordo : *Vitales*
 Family : *Vitaceae*
 Genus : *Vitis*
 Species : *Vitis vinifera L.*

b) Deskripsi

Anggur tergolong dikotil (bijinya terbagi menjadi dua bagian). Daun anggur berbentuk hati dengan tepi bergerigi, berlekuk atau

bergelombang. Daunnya memiliki falang dengan ujung runcing dan berbentuk bulat hingga lonjong. Spesies *Vitis vinifera* dengan daun tipis berwarna merah kehijauan yang tidak berbulu. Tanaman rambat dibiarkan tumbuh di alam liar, dan tanaman rambat memiliki cabang yang tidak jauh dari tanah. Saat tanah gembur, sistem akar anggur berkembang lebih cepat, dan akar anggur bisa muncul di akar cabang di musim hujan. Hal ini membuat anggur lebih mudah diperbanyak dengan stek daripada dengan biji. Bunga anggur muncul di dahan. Bunga berbentuk malai. Malai terlihat seperti tandan bunga yang lebat. Beberapa malai dapat muncul pada satu cabang. Bunga-bunga di malai mekar menghasilkan buah bulat kecil. Lingkaran ini berubah warna tergantung jenis sulurnya. Tumbuhan anggur dapat dilihat pada gambar 4.27 berikut.



Gambar 4.27 Anggur (*Vitis vinifera* L)
(Sumber: Dokumen Pribadi)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Ibu Agustina Wati bagian dari tumbuhan anggur yang digunakan adalah

buahnya. Digunakan sebagai jamuan tamu yaitu untuk menunggu besan dirumah mempelai perempuan.

27. Kelapa (*Cocos Nucifera Lin*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Spermathopyta*

Clasiss : *Monocotyledoneae*

Ordo : *Arecales*

Familly : *Arecaceae*

Genus : *Cocos*

Species : *Cocos Nucifera Lin*

b) Deskripsi

Kelapa merupakan tanaman yang serba guna dan seluruh bagian tanaman dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia. Buah kelapa yang terdiri dari sabut, sabut, ampas dan air kelapa tidak terbuang percuma dan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk industri. Kelapa adalah salah satu jenis palem. Tanaman ini memiliki batang lurus dan biasanya tidak bercabang. Tanaman kelapa merupakan monokotil dengan akar serabut dan daun menyirip. Dan bunga tanaman ini terletak di antara ketiak daun dan disebut mayang. Bila tanamannya lebat, tinggi batangnya bisa mencapai 35m, umumnya 30m. Buahnya besar, dengan berat rata-rata 2 kg, ½ kg daging buah dan ½ liter

air. Tanaman kelapa yang baru tumbuh memiliki akar tunggang. Namun perkembangan akar ini akan terlampaui oleh akar lainnya, sehingga fungsi dan bentuknya tidak berbeda dengan akar serabut biasa. Tumbuhan kelapa dapat dilihat pada gambar 4.28 berikut.



Gambar 4. 28 Kelapa (*Cocos Nucifera Lin*)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan kelapa yang digunakan adalah bagian buahnya. Kelapa digunakan sebagai bumbu dapur untuk memasak pada rendang dan bebai magging.

28. Lada (*Piper nigrum L.*)

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*
 Divisi : *Spermatophyta*
 Clasiss : *Angiospermae*
 Ordo : *Piperales*
 Family : *Piperaceae*
 Genus : *Piper*
 Species : *Piper nigrum L.*

b) Deskripsi

Lada adalah salah satu rempah tertua dan terpenting di dunia. Lada termasuk dalam famili Piperaceae yang terdiri dari 10-12 genera atau marga. Lada merupakan salah satu rempah yang berbentuk biji. Tergolong merambat, tanaman lada memiliki daun tunggal berwarna hijau, buram, berbentuk lonjong, ujung runcing diselingi batang berbonggol. Bunga lada berkelamin tunggal, tanpa hiasan bunga, tersusun dalam bunga majemuk; buah lada berbentuk bulat, berkulit lunak dan berbiji keras. Tumbuhan lada dapat dilihat pada gambar 4.29 berikut.



Gambar 4.29 Lada (*Piper nigrum* L.)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan lada yang digunakan adalah bagian buahnya. Lada digunakan sebagai bumbu dapur untuk memasak untuk lauk pauk seperti santan untuk ditaburkan pada rendang yang merupakan masakan khas orang Lampung ketika melakukan Kughuk Cakak wajib nyembelih kambing.

29. Cabai (*Capsicum frutescens* L.)

a) Klasifikasi

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Magnoliophyta</i>
Classis	: <i>Magnoliopsida</i>
Ordo	: <i>Solanales</i>
Familly	: <i>Solanaceae</i>
Genus	: <i>Capsicum</i>
Species	: <i>Capsicum frutescens</i> L.

b) Deskripsi

Tanaman cabai termasuk dalam famili nightshade (*Solanaceae*) berbentuk semak dan tergolong tanaman semusim. Berasal dari Amerika Selatan, cabai telah lama ditanam oleh penduduk asli Amerika untuk bumbu. Tumbuhan ini memiliki banyak cabang yang masing-masing menghasilkan bunga dan buah. Tanaman lada tumbuh dengan baik di tanah berpasir, tanah liat, atau lempung berpasir. Tanaman ini mentolerir tanah asam dan basa dengan kisaran pH 4-8. Zat capsaicin menghasilkan rasa pedas pada makanan. Tumbuhan lada dapat dilihat pada gambar 4.30 sebagai berikut.



Gambar 4.30 Cabai (*Capsicum frutescens* L.)
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

c) Bagian tumbuhan cabai yang digunakan

Tumbuhan yang digunakan adalah bagian buahnya. Cabai digunakan sebagai bumbu dapur untuk memasak lauk pauk seperti santan untuk menjadi jenuus tumbuhan pelengkap pada masakan pada rendang.

30. Gambir *Uncaria gambir* (Hunter) Roxb

a) Klasifikasi

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Spermatophyta*

Clasiss : *Dicotyledon*

Ordo : *Rubiales*

Familly : *Rubiaceae*

Genus : *Uncaria*

Species : *Uncaria gambir* (Hunter) Roxb

b) Deskripsi

Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) ialah tumbuhan yang tumbuh di kawasan tropika dan digunakan di Assi sebagai antidiarrheal dan astringen. Daun lancet, runcing, pangkal tumpul, panjang 8.2-14 cm, lebar 7.2-8.2 cm. Petioles bergerigi, panjang 0.5-0.8 cm, dengan duri utama yang menonjol pada daun bawah. Bunga majmuk, berbentuk bonggol, bertentangan dalam ketiak daun, tangkai rata, panjang 0.5-4.2 cm, diameter bonggol 4.7-5 cm, tabung mahkota rata, merah, bulu halus, mahkota retak putih susu, pelindung daun bergerigi dan langsing. Buahnya berbentuk kapsul, panjang dan sempit, terbahagi kepada dua bahagian. Bijinya banyak, kecil, nipis, berbentuk jarum, bersayap, panjang 0.4 cm. Tumbuhan gambir dapat dilihat pada gambar 4.31 berikut.



Gambar 4.31 Gambir *Uncaria gambir* (Hunter) Roxb
(Sumber: Dokumen Pribadi)

c) Bagian tumbuhan yang digunakan

Tumbuhan yang digunakan adalah buahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemangku adat Bapak Suttan Semabahan

tumbuhan gambir digunakan satu hari sebelum ritual pelaksanaan ritual Kughuk Cakak untuk acara sujud atau meminta do'a restu.

5. Tradisi Kughuk Cakak

Kughuk Cakak merupakan pengambilan gelar adat masyarakat Lampung Pepadun.⁴⁴ Ritual ini dilakukan setelah acara pernikahan selesai dan terdapat banyak rangkaian ritual adat saat melakukan pengambilan gelar. Kughuk Cakak memiliki perbedaan dengan pengambilan gelar Begawi Cakak Pepadun.⁴⁵ Meskipun sama-sama pengambilan gelar namun pada ritual adat Begawi artinya naik tahta atau naik kedudukan, sedangkan pada Kughuk Cakak artinya adalah adek atau nama panggilan keluarga. Contohnya yaitu seperti penyimbang asal, semuhun, sekunan yang memang nama panggilan tersebut diserahkan pada masing-masing keluarga sesuai kesepakatan. Tentu dari masing-masing laki dan perempuan memiliki nama panggilan yang berbeda. Nama panggilan yang ada tersebut, hanya berlaku pada masyarakat tidak berlaku untuk Negara.

Pada saat pengambilan nama panggilan atau Kughuk Cakak ada biaya yang dikeluarkan tergantung keadaan finansial yang akan mengambil gelar. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hermansyah selaku masyarakat yang pernah memakai adat, menjelaskan terkait persiapan yang meliputi biaya dan pakaian adat. Biaya yang akan dibayar ketika mengambil gelar adat sejumlah Rp. 600.000-2.400.000 sehingga

⁴⁴Ari Rahmawati, "Makna Gelar Adat Masyarakat Lampung Pepadun dan Dampak Status Sosial pada Masyarakat", 2022 skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

⁴⁵Shely Cathrin, Konsep Tuhan Manusia dalam Tradisi Begawi Cakak Pepadun Lamapung; sebuah kajian metafisika, dalam *jurnal filsafat dan teknologi islam*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 12 No. 1 Tahun 2021, Hal. 109-134.

tiap orang akan berbeda-beda tergantung masing-masing individu dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi masyarakat.⁴⁶

Ritual adat yang dilakukan pada Kughuk Cakak ada dua hari tentu berbeda dengan Begawi yang dilakukan sampai 7 hari.⁴⁷ Pelaksanaan Kughuk Cakak hari pertama adalah meminta do'a sebelum mengambil atau mengganti gelar dan hari kedua yaitu pengambilan gelar. Rangkaian ritual adatnya terdiri dari sujud, berunding, arak-arakan, pantun dan Kughuk Cakak.

6. Macam-Macam Ritual Adat di Desa Bumi Nabung Ilir

Berikut pembahasan mengenai rangkaian ritual adat, jenis tumbuhan yang digunakan, bagian tumbuhan yang digunakan serta makna dan filosofi dalam ritual adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.

- a. **Ritual Adat Sujud** merupakan salah satu rangkaian ritual adat sebelum melakukan pernikahan dan Kughuk Cakak. Rangkaian tradisi, jenis tumbuhan yang dipakai tidak ada karena prosesi ini dilakukan hanya dengan sujud di kaki mertua dari laki-laki dan perempuan, serta bagian tumbuhan yang digunakan tidak ada, namun untuk makna dan filosofinya yaitu “Sujud berarti sungkem” artinya

⁴⁶ Wawancara dengan, Bapak Hermansyah selaku pemakai adat, “Apakah ada pergeseran budaya Kughuk Cakak” 30 Mei 2023 Pukul 13.30 WIB

⁴⁷ Ulfa DM, Yudiyanto, Hakim N, Wakhidah AZ. Etnobiology study of Begawi traditional ceremony by Pepadun community in Buyut Ilir illage, Biodivirtas *Journal Biological Diersity*, (Central Lampung, Indonesia: Faculty of Tabiyah and Teacher Training Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung), 2023.

untuk meminta do'a restu kepada orang tua saat melangsungkan pernikahan.⁴⁸

b. Ritual Adat Pernikahan adalah salah satu ritual adat yang dilakukan setelah sujud, sehingga ritual adat pernikahan dilakukan secara ritual adat sujud. Namun dalam acara nikahan tersebut, belum dirayakan. Perayaan hari pernikahan dilakukan 1 hari setelah melakukan Kughuk Cakak. Jadi untuk rangkaian tradisi, jenis tumbuhan, bahkan bagian tumbuhan yang digunakan tidak ada, akan tetapi terdapat makna dan filosofinya yaitu ijab qobul berarti pengantin laki-laki atau wakilnya mengucapkan kalimat sebagai tanda penerima pernikahan kedua mempelai.⁴⁹ Ritual Adat Kughuk Cakak memiliki beberapa rangkaian tradisinya, salah satu berunding, arak-arakan, ngebekas dan yang terakhir adalah Kughuk Cakak. Berikut penjelasan terkait rangkaian ritual adat.

1) Berunding adalah acara musyawarah dengan tanya jawab yang dilakukan masing-masing juru bicara penyimbang yang melakukan dialog, berbicara mengenai uang yang akan dibayar ketika pengambilan gelar adat, setelah di setuju maka mereka akan berjabat tangan. Terkait rangkaian tradisi, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan tidak ada akan tetapi makna dan

⁴⁸ Khevin Adam Fahrezi, Bianca Virgiana, Merita Auli, "Analisis Makna Simbolik Tradisi Rasan Sanak pada Perkawinan Adat Etnis Lampung Pepadun di Desa Tanjung Raja Sakti Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung", dalam *jurnal Massa* (Baturaja: Universitas Baturaja), Vol. 03. No. 02 Desember 2022.

⁴⁹ Wawancara, Pemuda Adi Patti Jaya, di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah. "Rangkaian Ritual Adat Kughuk Cakak" 07 Juni 2023 Pukul 14.00 WIB.

filosofi dari berunding adalah musyawarah. Berunding dapat dilihat pada gambar 4.32 berikut.



Gambar 4.32 Berunding
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

- 2) **Arak-arakan** yaitu ditandai dengan adanya iringan dengan tabuhan tabuhan talo balak, yang di iringi sholawat, doa, tarian untuk menyongsong tamu undangan yang hadir dalam ritual adat Kughuk Cakak tersebut. Serta terdapat Kandang Rarang yang merupakan lembaran kain-kain berwarna putih dengan memiliki panjang, gunanya untuk membatasi rombongan Penyimbang, dibarengi dengan payung agung serta sebagian masyarakat kampung yang mengenakan adat. Terkait rangkaian tradisi, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan tidak ada akan tetapi makna dan filosofi dari arak-arakan adalah sebagai tanda rasa terima kasih.⁵⁰ Arak-arakan dapat dilihat pada gambar 4.33 berikut.

⁵⁰ Hasil Observasi, dirumah mempelai wanita dan laki-laki, “saat pengambilan gelar adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah”, Desember 2023



Gambar 4.33 Arak-arakan
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

- 3) **Ngebekas** yaitu ketua perwatin adat dari pihak mempelai wanita menyerahkan mempelai wanita kepada ketua perwatin adat pihak mempelai pria, setelah acara tersebut selesai, maka dilanjutkan acara makan-makan. Terkait rangkaian tradisi, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan tidak ada akan tetapi makna dan filosofi dari Ngebekas adalah sebagai tanda rasa syukur. Ngebekas dapat dilihat pada gambar 4.34 berikut.



Gambar 4.34 Ngebekas
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

- 4) **Pepaccur** dalam bahasa Lampung sebagai media komunikasi dan pelengkap untuk menyampaikan pesan yang mengandung makna, ketika acara adat sedang dilakukan biasanya berisikan pantun-pantun yang menggunakan bahasa Lampung. Terkait rangkaian tradisi, jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan tidak

ada akan tetapi makna dan filosofi dari Pepaccur adalah nasehat. Nasehatnya bersikan larangan yang tidak seharusnya dilakukan pengantin dan keharusan yang dilakukan kedua mempelai laki-laki dan perempuan.⁵¹ Pepaccur dapat dilihat pada gambar 4.35 berikut.



Gambar 4.35 Pepaccur
(Sumber: *Dokumen Pribadi*)

5) **Kughuk Cakak** Kughuk Cakak adalah puncak acara dalam pengambilan gelar atau ganti gelar. Biasanya orang yang akan di Kughuk Cakak disandingkan dengan laki dan perempuan untuk disahkan nama panggilan yang akan disetujui pada saat pengambilan gelar adat. Kughuk Cakak dapat dilihat pada gambar 4.36 berikut.



Gambar 4.36 Kughuk Cakak
Sumber (Sumber: *Dokumen Pribadi*)

⁵¹ Okta Berlia Tasa Saputri, “ *Nilai-Nilai dalam Pepaccur Masyarakat Lampung*”, 2022, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

Tahapan selanjutnya setelah itu lelaki mengangkat pedang, lalu ada beberapa orang yang memegang tombak disampingnya, setelah itu dibacakan sebutan atau nama panggilan dalam keluarga oleh pemangku adat, kemudian menyerahkan uang gelar adat kepada sanak saudara atau kerabatnya yang akan diberikan sesuai hasil kesepakatan berunding. Setelah ritual adat dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah menyebutkan gelar dengan mengoleskan sirih, tembakau, gambir, pinang ke jidat sembari berhitung satu, dua, tiga, empat, lima dalam bahasa Lampung, setelah itu minum jahe, saling menyuapi antara pengantin laki-laki dan pengantin perempuan.⁵² Berikut penjelasan jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, makna dan filosofi dari saling menyuapi, minum jahe dan mengoles sirih.

- a) Saling menyuapi dengan nasi komplit atau nasi kuning untuk disuapi dari kedua orang tua dari mempelai laki-laki dan perempuan. Jenis tumbuhan yang digunakan adalah padi, ketan dan kunyit. Bagian tumbuhan padi dan ketan yang digunakan adalah bijinya yang dimasak untuk dijadikan nasi kemudian bagian tumbuhan yang digunakan pada kunyit adalah rimpangnya untuk pewarna dari nasi komplit. Sedangkan makna dan filosofi saling menyuapi yaitu

⁵² Wawancara, Pemuda Adi Patti Jaya, di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah. "Rangkaian Ritual Adat Kughuk Cakak" 07 Juni 2023 Pukul 14.00 WIB.

mempelai bisa hidup dengan rukun, pengertian dan saling tolong-menolong.

- b) Memberikan jamuan minuman jahe untuk di minum oleh pengantin laki-laki dan perempuan. Jenis tumbuhan yang di gunakan adalah jahe, bagian yang digunakan adalah rimpangnya dan makna filosofinya untuk menyegarkan badan, laki-laki dan perempuan harus meminumnya karena minuman jahe ini wajib dilakukan setelah Kughuk Cakak atau sebelum perayaan pernikahan untuk menyegarkan badan.⁵³
- c) Mengoleskan sirih, jambe, gambir, pinang dan tembakau kebagian jidat setelah selesai pemangku adat menghitung satu sampai tujuh kali. Kemudian nama panggilan keluarga orang yang melakukan Kughuk Cakak disahkan nama panggilannya. Jenis tumbuhanya ada sirih yang digunakan bagian daun sedangkan gambir bagian yang digunakan ada buahnya, pinang bagian yang digunakan bijinya dan tembakau yang digunakan bagian dari daunnya. Makna dan filosofi yang terkandung adalah meminta do'a untuk mendatangkan kemudahan dan kebaikan di dunia.⁵⁴

⁵³ Wijiyantri, Nur. “*Studi Etnobotani dalam Upacara Panggih pada Pernikahan Adat Jawa di Desa Wonosari Kabupaten Mesuji sebagai Bahan Ajar untuk SMA*”. Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2022.

⁵⁴ Dwi, Widia Putri, Studi Etnobotani dalam Ritual Kelahiran pada Tradisi Adat Jawa di Desa Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan sebagai Sumber Belajar Biologi. Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2023.

7. Makanan dan minuman yang digunakan dalam Ritual Adat

Makanan dan minuman yang digunakan selain rangkaian ritual adat pada pengambilan gelar Kughuk Cakak, ternyata ritual ini menggunakan jenis tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat Kughuk Cakak baik untuk ritual adat, menjamu tamu, maupun untuk pelengkap makanan dan minuman. Berikut penjelasan makanan dan minuman yang digunakan pada saat acara ritual adat Kughuk Cakak.

a) Buah-buahan (menunggu besan)

Buah-buahan adalah salah satu tumbuhan yang wajib saat berlangsung ritual adat Kughuk Cakak. Buah yang digunakan untuk menjamu tamu ada kelengkeng, nanas, anggur, salak. Bagian tumbuhan yang digunakan dari tumbuhan untuk menjamu tamu undangan yang hadir adalah buahnya. Untuk makna dan filosofinya tidak ada melainkan kegunaannya sendiri yakni menunggu besan.⁵⁵

b) Minuman Kopi dan Teh (minuman menjamu tamu)

Tumbuhan yang digunakan untuk minuman yang biasanya disajikan pada saat ritual adat Kughuk Cakak adalah kopi dan teh. Kopi merupakan salah satu penghasil buah kopi terbanyak di daerah Lampung, sehingga kopi tidak pernah telat untuk hadir disaat acara. Bagian tumbuhan yang digunakan dari kopi adalah bijinya sedangkan pada teh bagian tumbuhan yang digunakan adalah daunnya. Makna

⁵⁵ Wawancara, Ibu Agustina Wati Guru selaku masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah." Jenis tumbuhan yang digunakan dalam menyambut tamu" 26 Desember 2022. Pukul 07.50 WIB.

dan filosofinya tidak ada melainkan makanan ini untuk menjamu tamu undangan yang hadir pada saat ritual adat.⁵⁶

c) Kue Bebai Maghing (kue khas Lampung)

Kue bebai maghing yang artinya wanita malas atau “biak injak” berat atau susah bangun. Bebai maghing merupakan salah satu makanan khas daerah Lampung, terutama adalah Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah. Bagian tumbuhan yang digunakan pada pembuatan kue Bebai Maghing adalah padi ketan yang di ambil bijinya dan pisang yang digunakan adalah buah dan daunnya. Buahnya sebagai bahan utama dan daun pisang sebagai bungkusnya. Makanan ini mengandung makna dan filosofi sebagai bentuk kerukunan, kebersamaan, gotong-royong pada saat hajatan.⁵⁷

d) Dodol Pepaya

Dodol merupakan salah satu makanan khas Indonesia yang menjadi makanan favorite orang Lampung. Setiap hajatan makanan ini selalu ada. Terbuat dari buah pepaya, beras ketan, kelapa, dan gula. Makanan ini merupakan makanan semi basah yang memiliki tekstur plastik.⁵⁸ Bagian tumbuhan yang digunakan dari pepaya yaitu

⁵⁶ Saolan, Andi Sukaenah, Mohammad Wijaya, “Pengaruh Jenis Kemasan dan Lama Waktu Penyimpanan terhadap Mutu Bubuk Kopi Robusta”, dalam *jurnal pendidikan teknologi pertanian* (Makassar: Universitas Negeri Makassar) Vol. 06. No. 2 Agustus 2020. Hal.337-348

⁵⁷ Wawancara, Ibu Agustina Wati Guru selaku masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah.” Jenis tumbuhan yang digunakan dalam menyambut tamu” 26 Desember 2022. Pukul 07.50 WIB.

⁵⁸Wuri Marsigit dkk. “Pengaruh jenis kemasan dan lama penyimpanan dalam suhu ruang terhadap mutu dodol papaya”, dalam *Jurnal Agroindustri* (Universitas Bengkulu: Fakultas Pertanian Jurusan teknologi pertanian, Universitas Bengkulu, 2022.

buahnya, padi dan beras ketan yaitu biji, bagian tumbuhan yang digunakan pada kelapa adalah buahnya dan airnya. Makna dan filosofinya sebagai menjamu tamu yang hadir artinya gotong royong, menandakan ada kerja sama dalam berumah tangga.

e) Rendang Kambing (makanan khas kughuk cakak)

Ritual adat Kughuk Cakak dalam pelaksanaannya wajib menyembelih kambing, karena kambing masuk kedalam kategori syarat wajib yang dilakukan dalam pelaksanaan mengambil gelar.⁵⁹ Sehingga rendang kambing menjadi makanan yang tidak lupa untuk disajikan, bahan rendang tentu terbuat dari rempah-rempah untuk bumbu masakan. Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan, kemiri, salam, kunyit, serai, cabai, lengkuas, daun jeruk, bawang merah dan bawang putih, ketumbar, pala, kelapa, kayu manis. Bagian tumbuhan yang digunakan, buah, rimpang, daun, dan batang. Makna dan filosofinya adalah musyawarah dan mufakat.⁶⁰

f) Nasi Komplit (Makanan untuk menyuapi bujang gadis)

Nasi komplit merupakan nasi kuning atau nasi balak. Nasi ini digunakan pada saat acara sujud untuk menyuapi bujang gadis sebelum pelaksanaan ritual adat Kughuk Cakak. Jenis tumbuhan yang digunakan pada nasi komplit adalah kunyit, padi dan ketan. Bagian

⁵⁹ Wawancara dengan, Bapak Hermansyah selaku pemakai adat, “Apakah ada pergeseran budaya Kughuk Cakak” 30 Mei 2023 Pukul 13.30 WIB

⁶⁰ Bunga walia, Wiwik Gusnita. “Kualitas rendang daging dengan alat pemanas yang berbeda” *Jurnal pendidikan tata boga dan teknologi*, (Padang: Universitas Negeri Padang), ol. 01. No. 03 tahun 2020, Hal. 136-141.

tumbuhan yang digunakan adalah rimpang, dan biji. Makna dan filosofinya kekayaan dan kemakmuran.⁶¹

Ritual adat Kughuk Cakak memanfaatkan jenis tumbuhan untuk membuat makanan dan minuman. Jenis tumbuhan yang sering digunakan pada ritual adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah adalah tumbuhan ketan, tumbuhan kelapa, dan tumbuhan padi. Tumbuhan ketan digunakan untuk membuat bebai maghing, makanan dodol, nasi komplit atau nasi kuning. Sedangkan pada kelapa digunakan untuk membuat gula merah, rendang. Untuk padi digunakan memasak nasi, pembuatan dodol dari tepung beras dan nasi kuning.

Bagian tumbuhan yang sering digunakan masyarakat adalah buah sebanyak 12 buah. Biji terdapat 6 bagian tumbuhan yang digunakan dan daun ada 6 bagian tumbuhan yang digunakan, rimpang terdapat 4 jenis tumbuhan yang digunakan, serta umbi ada 2 jenis tumbuhan yang digunakan dan batang hanya 1 bagian dari tumbuhan yang digunakan. Masyarakat di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah memanfaatkan tumbuhan sebagai ritual adat tembakau dan gambir jarang menanam sendiri biasanya masyarakat beli di pasar, untuk sirih dan pinang mayoritas masyarakat menanam sendiri, untuk jenis tumbuhan seperti buah-buahan, makanan dan minuman kebanyakan membeli.

⁶¹ Wawancara, Bapak Abbas Suttan Sembahan, Pemangku Adat, "Ritual Adat Kughuk Cakak dan Tumbuhan yang dipakai dalam rangkaian acara" 24 Desember 2022 Pukul 13.00 WIB, didalam Rumah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ritual adat Kughuk Cakak memiliki hubungan dengan Keanekaragaman Hayati. Karena Keanekaragaman Hayati adalah keanekaragaman makhluk hidup dari semua sumber termasuk di antaranya daratan, lautan dan ekosistem perairan lain. Sehingga ritual adat Kughuk Cakak masuk kedalam Keanekaragaman Hayati daratan sesuatu yang ada di daratan seperti tumbuhan-tumbuhan yang ada di muka bumi.

Tumbuh-tumbuhan yang ada pada keanekaragaman hayati ternyata berkaitan juga dengan Studi Etnobotani, yang merupakan ilmu untuk mempelajari hubungan antara tumbuhan dan manusia yang digunakan sebagai makanan, minuman dan ritual adat seperti pada ritual adat Kughuk Cakak yang ada di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah. Sehingga ritual adat yang ada di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah hasil penelitiannya sangat bermanfaat untuk dijadikan bahan ajar SMA pada materi keanekaragaman hayati IPA kelas X SMA kurikulum merdeka.

Sehingga melalui kajian etnobotani pada ritual adat Kughuk Cakak dapat memberikan pembelajaran bagaimana mengungkapkan hubungan antara budaya masyarakat dan sumber daya tumbuhan di lingkungan guna memperkuat pengetahuan dan melestarikan nilai kebudayaan agar terus terjaga dan dapat dikenalkan ke generasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ritual adat Kughuk Cakak, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Rangkaian ritual adat Kughuk Cakak terdapat 3 rangkaian upacara yang pertama sujud meminta do'a restu kepada orang tua untuk melangsungkan pernikahan. Kedua adalah ritual yaitu ijab qobul kedua mempelai laki-laki dan perempuan. Ketiga ritual adat Kughuk Cakak memiliki beberapa rangkaian ritual adat seperti berunding, arak-arakan, ngebekas, pepaccur dan Kughuk Cakak.

2. Jenis-Jenis Tumbuhan

Jenis-jenis tumbuhan yang dipakai pada ritual adat dan menjamu tamu pada pengambilan gelar Kughuk Cakak terdapat 30 jenis tumbuhan-tumbuhan dari pisang, ketan, kelapa, papaya, kelengkeng salak, anggur, gambir, pinang, sirih, tembakau, bawang merah, bawang putih, jahe, lengkuas, cabai, kunyit, daun jeruk, kemiri, ketumbar, kayu manis, pala, asam jawa, salam dan serai, teh dan kopi.

3. Bagian Tumbuhan

Penggunaan tumbuhan pada prosesi Kughuk Cakak hanya menggunakan bagian tertentu, seperti biji, buah, daun, umbi, rimpang, dan lain sebagainya. Namun, ada pula tumbuhan yang digunakan secara utuh dalam prosesi Ritual Adat Kughuk Cakak.

4. Makna dan Filosofi

Makna dan filosofi Ritual Adat pengambilan gelar pada acara Kughuk Cakak di Desa Bumi Nabung Iilir Lampung tengah di masyarakat Lampung Pepadun memiliki beberapa rangkaian ritual adat. Pada ritual adat tersebut memiliki makna dan filosofi yang berbeda mulai dari makna do'a, rasa syukur, dan nasehat, musyawarah, penghormatan, terima kasih. Sedangkan makna dan filosofi yang terkandung dari tumbuhan yang digunakan pada ritual adat, seperti sirih, gambir, tembakau, dan pinang adalah bermakna do'a untuk mendatangkan kemudahan dan kebaikan di dunia sedangkan pada minuman jahe untuk menyegarkan badan, nasi kuning atau nasi komplit makna dan filosofinya melambangkan kekayaan dan kemakmuran, makanan dodol makna dan filosofinya adalah gotong royong yang emnandakan adanya kerja sama dirumah tangga, selanjutnya adalah bebai maghing yang artinya wanita malas makanan ini mengandung makna dan filosofi sebagai bentuk kerukunan, kebersamaan, gotong-royong pada saat hajatan, rendang kambing makna dan filosofinya adalah musyawarah dan mufakat sedangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman melaksanakan penelitian kualitatif mengenai Studi Etnobotani dalam Ritual Adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah sebagai Bahan Ajar untuk SMA. Pada bagian ini peneliti hendak memberikan saran yang sekiranya berguna bagi penelitian selanjutnya, yaitu agar dapat di perdalam lagi dengan metode kuantitatif untuk menguji bahan ajar yang sudah dibuat di tingkat sekolah SMP atau SMA yang memiliki mata pembelajaran tentang Keanekaragaman Hayati jenis-jenis tumbuhan berbasis budaya lokal, guna melestarikan ritual Adat Kughuk Cakak yang ada untuk dikenalkan kepada siswa-siswi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Fahrezi, Kevin. dkk. Analisis Makna Simbolik Tradisi Rasan Sanak pada Perkawinan Adat Etnis Lampung Pepadun di Desa Tanjung Raja Sakti Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. dalam *jurnal Massa* (Baturaja: Universitas Baturaja), Vol. 03. No. 02 Desember Tahun 2022.
- Albar, Hardiman. *Etnobotani Tumbuhan yang digunakan dpada Ritual Khitanan dan Pernikahan oleh Masyarakat Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB)*. Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Anggraini. dkk. “Kajian Etnobotani Tumbuhan yang digunakan pada Upacara Pernikahan Adat Jawa di sekitar Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat”, dalam *Jurnal Biologi*, (Semarang, Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro), Vol. 7 No. 3 h. 13-20. 3 Juli Tahun 2018.
- Baskoro, Djajeng. *Panduan Penggunaan Bahan Ajar*. Bandung: Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal (PP-PAUDNI) Regional 1 Bandung, Tahun 2015.
- Berlia Tasa Saputri, Okta. *Nilai-Nilai dalam Pepaccur Masyarakat Lampung*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung. Tahun 2022.
- Walia, bunga. dkk. *Kualitas rendang daging dengan alat pemanas yang berbeda. Jurnal pendidikan tata boga dan teknologi*. (Padang: Universitas Negeri Padang), Vol. 01. No. 03 Hal. 136-141. Tahun 2020.
- Cathrin, Shely. Konsep Tuhan Manusia dalam Tradisi Begawi Cakak Pepadun Lamapung; sebuah kajian metafisika, dalam *jurnal filsafat dan teknologi islam*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 12 No. 1 Tahun 2021.
- Dwi Rahayu, Rini “*Studi Etnobotani Pada Proses Ritual Adat Pernikahan Masyarakat Suku Sunda, Jawa dan Bali di Desa Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan*”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2019.
- Dwi Yasa, Arnelia dkk. “Pengembangan Ensklopedia Tata Surya Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 2 No.2, Desember Tahun 2022.
- Evizal, Rusdi. *Tanaman Rempah dan Fitofarmaka*. Penerbit: Universitas Lampung. Tahun 2013.
- Fauziah, Nella dkk. “Kajian Etnobotani dalam Upacara Pernikahan Adat Minangkabau di Kanagarian Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung

- Kabupaten Padang Pariaman” *Jurnal Inovasi Riset Biologi dalam Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Lokal*. Padang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, ISBN: 2809-8447, Tahun 2022.
- Ferastia, Siska. *Pengembangan Ensibiolab “Ensiklopedia Alat dan Bahan Laboratorium Biologi Berbasis Mobile Learning Sebagai Sumber Belajar IPA-Biologi untuk Siswa Kelas II di SMP MTS Tualang*. Skripsi: Universitas Islam Riau, Tahun 2022.
- Fitriatunnisa, Nur. *Pemanfaatan Tumbuhan pada Upacara Siklus Hidup Suku Kaili Da’a dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar di Desa Uwemanje Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi*. Skripsi: Universitas Tadulako, Tahun 2021.
- Frius, Martinus. *Pengembangan Buku Ensklopedia IPA Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya untuk Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi Universitas Sanata Yogyakarta, Tahun 2021.
- Hafnidar, Mera. *Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kemukiman Pulo Nasi sebagai Media Pembelajaran Materi Keanekaragaman Hayati di SMAN 1 Pulo Aceh*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Tahun 2019.
- Hajjatus Solechah, Imah dkk. “Studi Etnobotani Kelapa (*Cocos nucifera*) di Desa Tambi, Kecamatan Sliyeng, Kabupaten Indramayu”. *Jurnal sciscitatio*, Malang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Malang. Vol. 2 No. 2 Juli Tahun 2021.
- Hakim, Luckhman. *Etnobotani dan Managemen Kebun-Kebun Perkarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*, Malang: Selaras, h. 5. Tahun 2014.
- Hasil Observasi, dirumah mempelai wanita dan laki-laki. *Saat pengambilan gelar adat Kughuk Cakak Lampung Pepadun di Desa Bumi Nabung Iilir Lampung Tengah*. Desember Tahun 2023
- Imron, Raidi. *Profil Desa Bumi Nabung Iilir kecamatan bumi nabung kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung*. Tahun 2023.
- Komala Sari, Devi. “*Kajian Etnobotanai dan Bentuk Upaya Pembudidayaan Tumbuhan yang digunakan dalam Ritual Adat di Desa Negeri Ratu Tenumbang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*”, 2018 skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Kusumastuti, Adhi dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, Tahun 2019.
- Mindarti. Dkk. *Tanaman Obat Keluarga (Toga)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat. Tahun 2015.

- Novita Nursa, Neneng. *Pengembangan Ensiklopedia Virtual Online pada Materi Kesetimpangan Kimia di MAN 4 Aceh Besar*. Skripsi UIN Ar-raniry Banda Aceh, Tahun 2020.
- Nurainy, Fibra. *Buku ajar pengetahuan bahan nabati I: sayur-sayuran, kacang-kacangan, sereal dan umbi-umbian*. Bandar Lampung Universitas Lampung. Tahun 2018.
- Nurdiani, Nina. "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan", *Contech 5*. Vol.5 No.2 h. 10-18, Tahun 2014.
- Puji Prikasih, Dinah. "*Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat di Desa Buninagara Kabupaten Bandung Barat*" Skripsi Universitas Pasudan, Tahun 2016.
- Rahmah Syarif, Nur. Dkk. Wanafarma Meru Betiri: *Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Obat, Taman Nasioanal Meru Betiri*. Tahun 2018.
- Rahmawati, Ari "*Makna Gelar Adat Masyarakat Lampung Pepadun dan Dampak Status Sosial pada Masyarakat*", skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Thun 2022.
- Ramadhani, Laila dkk. "Studi etnobotani ritual adat pernikahan suku tamiang di desa menanggihini kabupaten aceh tamiang provinsi aceh", dalam *BIOMA Jurnal Ilmiah Biologi*. Langsa Aceh: Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Samarinda. Vol. 10, No.2, April Tahun 2021.
- Razak, Firdha. *Tradisi Sebambangan Masyarakat Adat Lampung Pepadun dalam Perfektif Islam*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2018.
- Roveneldo. "Prosesi Perkawinan Lampung Pepadun: sebagai Bentuk Pelestarian Bahasa Lampung". *Jurnal Kajian Bahasa*. Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Vol. 6 No. 2, November Tahun 2017.
- Saolan. dkk. Pengaruh Jenis Kemasan dan Lama Waktu Penyimpanan terhadap Mutu Bubuk Kopi Robusta. *dalam jurnal pendidikan teknologi pertanian* (Makassar: Universitas Negeri Makassar) Vol. 06. No. 2 Hal.337-348. Agustus Tahun 2020.
- Septina Devi, Rizki. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pematang*. Skripsi Universitas Negeri Malang, 2020.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Tahun 2008.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif, Untuk Perbaikan Kinerja Dan Pengembangan Ilmu Tindakan*, Bandung: Alfabeta, h. 275-276. Tahun 2015.
- Supardi. *Landasan Pengembangan Bahan Ajar Menuju Kemandirian Pendidik Mendesain Bahan Ajar Berbasis Konstektual*. Mataram: Sanabil Publish, Tahun 2020.
- Syafitri, Umi. *Studi etnobotani tumbuhan yang berpotensi sebagai obat penyakit dalam di desa colo kecamatan dawu kabupaten kudu jawa tengah*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Tahun 2019.
- Syahrum, Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, Tahun 2012.
- Trinanda, Siska. “*Desain Majalah Keanekaragaman Hayati untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)*”, skripsi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Tahun 2020.
- Ulfa. dkk. *Etnobiology study of Begawi traditional ceremony by Pepadun community in Buyut Iir illage. Biodivirtas Journal Biological Diersity*. (Central Lampung, Indonesia: Faculty of Tabiyah and Teacher Training Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung). 2023.
- Unai Zahroya, Isvina dkk. “*Pengembangan Ensiklopedia Tematik pada Kelas III di SD Patean II*”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Universitas Wiraja. Vol. 3 No. 2 Juli-Desember Tahun 2019.
- Wawancara dengan, Bapak Hermansyah selaku pemakai adat, *Apakah ada pergeseran budaya Kughuk Cakak*. Pukul 13.30 WIB. 30 Mei Tahun 2023.
- Wawancara, Ibu Agustina Wati Guru selaku masyarakat di Desa Bumi Nabung Iir Lampung Tengah. *Jenis tumbuhan yang digunakan dalam menyambut tamu*. Pukul 07.50 WIB. 26 Desember Tahun 2022.
- Wawancara, Suttan Sembahan, Pemangku Adat, “*Ritual Adat Kughuk Cakak dan Tumbuhan yang dipakai dalam rangkaian acara*” Pukul 13.00 WIB, didalam Rumah. 22 Desember Tahun 2022.
- Widia Putri, Dwi. *Studi Etnobotani dalam Ritual Kelahiran pada Tradisi Adat Jawa di Desa Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan sebagai Sumber Belajar Biologi*. Skripsi: IAIN Metro Lampung, Tahun 2023.
- Wijiyanti, Nur. “*Studi Etnobotani dalam Upacara Panggih pada Pernikahan Adat Jawa di Desa Wonosari Kabupaten Mesuji sebagai Bahan Ajar untuk SMA*”. Skripsi: IAIN Metro Lampung, Tahun 2022.
- Wuri Marsigit dkk. *Pengaruh jenis kemasan dan lama penyimpanan dalam suhu ruang terhadap mutu dodol papaya*. dalam *Jurnal Agroindustri* (Universitas Bengkulu: Fakultas Pertanian Jurusan teknologi pertanian, Universitas Bengkulu. Tahun 2022.

- Yanti, Sefri. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan*. Skripsi: Universitas Sriwijaya, 2021.
- Zuchri, Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makasar: Sayakir Media Press, h. 83, Tahun 2021.
- Zuhairi dkk. *Pedoman Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, h. 49. Tahun 2018.
- Zulaeha Andayani, Ajeng. *Studi Etnobotani Upacara Adat Suku Lampung Pepadun Desa Gedung Tataan dan Padang Ratu Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5553/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BUMI NABUNG ILIR
LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **UMI SAPUTRI**
NPM : 1901080024
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK
CAKAK LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR
UNTUK SMA

untuk melakukan prasurvei di BUMI NABUNG ILIR LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Nasrul Hakim M.Pd
NIP 19870418 201903 1 007

Lampiran 2 Surat Keterangan Prasurvei



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BUMI NABUNG
Alamat: Desa bumi nabung ilir Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah
Provinsi Lampung Kode Pos 34168

SURAT KETERANGAN PRASURVEY

Kepada Yth.
Rektor IAIN Metro
Kota Metro Lampung
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubung dengan surat izin Prasurvey yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan nomor B-5553/In.28/J/TL.01/12/2022 tentang izin riset/penelitian. Pada tanggal 13 Desember 2022, Kepala Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah memberikan izin kepada:


Nama : UMI SAPUTRI
NPM : 1901080024
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris Biologi

Judul Skripsi : STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SMA

Untuk melaksanakan Prasurvey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah. Demikian surat izin ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bumi Nabung Ilir, 25 Desember 2022
Kepala Desa


[Signature]
RAIDI IMRON

Lampiran 3 ACC Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Umi Saputri
 NPM : 1901080024

Program Studi : Tadris Biologi
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 08/05/2023	Nasrul Hakim M.Pd	Seu app & BAB I-3 Simpulan lanjut. Pisul 8/05/2023	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007

Lampiran 4 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1971/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nasrul Hakim (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **UMI SAPUTRI**
NPM : 1901080024
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : **STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK
LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SMA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Nasrul Hakim M.Pd

Lampiran 5 Surat Izin Research

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	<small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</small>	
Nomor	: B-2099/In.28/D.1/TL.00/05/2023	Kepada Yth.,
Lampiran	:-	KEPALA DESA BUMI NABUNG ILIR
Perihal	: IZIN RESEARCH	LAMPUNG TENGAH
		di-
		Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2100/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama	: UMI SAPUTRI
NPM	: 1901080024
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BUMI NABUNG ILIR LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SMA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6 Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BUMI NABUNG
Alamat: Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah
Provinsi Lampung Kode Pos 34168

BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
Rektor IAIN Metro
Kota Metro Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat izin research yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan nomor B-2099/In.28/D.1/TL.00/05/2023 tentang Izin Research. Pada tanggal 10 MEI 2023, Kepala Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah memberikan izin research kepada:

Nama : UMI SAPUTRI
NPM : 1901080024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Biologi

Judul Skripsi : STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SMA

Untuk melaksanakan tugas dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah. Demikian balasan izin research ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumi Nabung Ilir, 29 Mei 2023
Kepala Desa



Lampiran 7 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2100/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : UMI SAPUTRI
NPM : 1901080024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BUMI NABUNG ILIR LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SMA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8 ACC Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Saputri
NPM : 1901080024

Program Studi : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	12 Juni 2023	Bapak Nasrul Hakim M.Pd.	Sec. Munawar. 12/06/2023	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Lampiran 9 Hasil Turnitin



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.


The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Umi Saputri
 Assignment title: SKRIPSI SEMESTER GENAP 2022-2023
 Submission title: STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK L...
 File name: Umi_Saputri_1901080024_Biologi.docx
 File size: 9.97M
 Page count: 133
 Word count: 17,756
 Character count: 109,351
 Submission date: 15-Jun-2023 10:11PM (UTC+0700)
 Submission ID: 2116687439

SKRIPSI

STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK
 LAMPUNG PEPAJEN DE DESA BUMI NABUNG ELER
 KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEBAGAI
 BAHAN AJAR UNTUK SMA

Oleh:
 UMI SAPUTRI
 NPM. 190108024



Jurusan Tadris Biologi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 1441 H/ 2023 M

Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT KUGHUK CAKAK
LAMPUNG PEPADUN DI DESA BUMI NABUNG ILIR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SMA

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	4%
2	sismik.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Lampiran 10 Bebas Pustaka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A IringMulyo Metro Timur Kota Metro Lampung,
 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS BIOLOGI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Umi Saputri
 NPM : 1901080024
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris Biologi
 Judul Skripsi : STUDI ETNOBOTANI DALAM RITUAL ADAT
 KUGHUK CAKAK LAMPUNG PEPADUN DI DESA
 BUMI NABUNG ILIR KABUPATEN LAMPUNG
 TENGAH SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK SMA


Menerangkan bahwa nama di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Juni 2023

Ketua Program Studi Tadris Biologi



Lampiran 11 Bebas Pustaka Perpustakaan

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id</p>
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-751/ln.28/SU.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

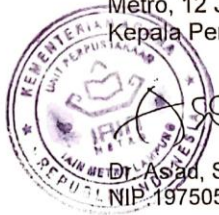
Nama	: UMI SAPUTRI
NPM	: 1901080024
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Biologi

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901080024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2023
 Kepala Perpustakaan



[Signature]
 Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 12 Lembar Hasil Wawancara

KEPALA DESA

Nama : Raidi Imron
Usia : 45
Pekerjaan : Kepala Kampung
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pertanyaan

1. Sejarah Desa Bumi Nabung Ilir?

Jawab : Desa Bumi Nabung Ilir di bentuk sekitar tahun 1200 an.

2. Bagaimana Pemerintahan Kampung?

Jawab : Pemerintahan kampung dari awal periode 1843 sampai 2023 ini sudah berganti kepala kampung sebanyak 12 kali.

3. Apa mata pencaharian masyarakat di Desaa Bumi Nabung Ilir?

Jawab : Pencaharian masyarakat rata-rata petani.

4. Pendidikan di Desa Bumi Nabung Ilir ada berapa?

Jawab : Sarana pendidikan sudah banyak sekitar 18 gedung sekolah

5. Mayoritas agama dan etnis yang di anut masyarakat?

Jawab : Mayoritas Islam tapi ada sebagian yang non islam.

6. Adakah sarana kesehatan di Bumi Nabung Ilir?

Jawab : Sarana kesehatan ada 1 puskesmas.

7. Sarana dan Prasaranan umum di Desa Bumi Nabung Ilir?

Jawab : Ada pasar, lapangan bola dan balai adat untuk acara-acara umum.

PEMANGKU ADAT

Nama : Suttan Sembahan
 Usia : 69 Tahun
 Pekerjaan : Pemangku Adat/ Tokoh Adat
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Pertanyaan

1. Apa itu Kughuk Cakak?
 Jawab : Ganti gelar atau mengambil gelar.
2. Orang yang terlibat dalam ritual adat?
 Jawab : Seluruh masyarakat Desa Bumi Nabung Ilir
3. Kapan dan dimana ritual adat Kughuk Cakak dilakukan?
 Jawab : Di balai adat.
4. Mengapa ritual adat Kughuk Cakak penting di lakukan?
 Jawab : Orang yang belum Kughuk Cakak belum bisa di akui orang Lampung.
5. Bagaimana Ritual Adat ini bisa ada sampai sekarang?
 Jawab : Dilestarikan dari dulu sampai sekarang karena Kughuk Cakak itu pengambilan gelar yang pertama, memang sudah ada dari dulu.
6. Adakah syarat-syarat tertentu untuk melakukan ritual adat?
 Jawab : Ada salah satunya adalah pakaian adat dan uang.
7. Jenis tumbuhan yang digunakan?
 Jawab : Ada untuk makanan, minuman, kue basah sebagai jamuan tamu dan ritual adat.
8. Bagian Tumbuhan yang digunakan?
 Jawab : Bagian Tumbuhan yang digunakan itu ada biji, buah, daun, umbi, rimpang, batang.
9. Bagaimana cara memperoleh tumbuhan yang digunakan dalam ritual?
 Jawab : Nanam ada yang sebagian beli
10. Adakah makna dan filosofi dari tumbuhan yang digunakan?
 Jawab : Ada seperti sirih, tapi rata-rata maknnya untuk berdoa berharap kebaikan di dunia, dan tidak semua ada makna dan filosofi meskipun ada itu lebih keseluruhan.

PEMAKAI ADAT

Nama : Hermansyah
Usia : 48 Tahun
Pekerjaan : Pemakai Adat/Petani
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pertanyaan

1. Apa yang bapak ketahui tentang Kughuk Cakak?

Jawab : Kughuk Cakak itu mengambil gelar tapi bukan ganti gelar.

2. Mengapa bapak melaksanakan ritual adat Kughuk Cakak?

Jawab : Karena Kughuk Cakak itu kebiasaan masyarakat yang wajib dilakukan setelah ijab qobul.

3. Apa yang perlu disiapkan untuk pelaksanaan ritual adat?

Jawab : Untuk Kughuk Cakak ini yang disiapkan adalah Kambing.

4. Berapa nominal yang akan dibayar ketika mengambil gelar?

Jawab : Nominal yang disipkan tergantung individu atau pribadi masing-masing tergantung keadaan ekonomi masyarakat yang akan melaksanakan Kughuk Cakak, bisa dari 600.000 sampai dengan 24 juta atau 100 juta.

5. Pakaian apa saja yang digunakan pada saat ritual adat?

Jawab : Pakaian adat Lampung biasanya ada Kawai balak, Muli Mekhanai, Bujang Gadis, Majauh Mikhul.

MASYARAKAT (PEREMPUAN)

Nama : Agustina
Usia : 39 Tahun
Pekerjaan : Guru/Rumah Tangga
Jenis Kelamin : Perempuan

Pertanyaan

1. Makanan Khas apa yang harus ada di ritual adat Kughuk Cakak?

Jawab : Rendang itu wajib ada karena ritual Kughuk Cakak inikan harus menyembelih kambing.

2. Minuman apa saja yang ada untuk menjamu tamu?

Jawab : Teh dan Kopi

3. Kue apa saja yang digunakan untuk menjamu tamu?

Jawab : Kue Bebai Maghing dan dodol Dodol Pepaya

4. Buah-buahan apa saja yang ada untuk menjamu tamu?

Jawab: Kelengkeng, nanas, anggur, salak.

5. Makanan dan Minuman yang digunakan untuk ritual adat ada apa saja?

Jawab : Minuman jahe dan Nasi Komplit.

PEMUDA BUMI NABUNG ILIR

Nama : Adi Patti Jaya
 Usia : 26 Tahun
 Pekerjaan : Sekertaris/S1
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Pertanyaan

1. Apa itu Kughuk Cakak?

Jawab : Panggilan untuk keluarga

2. Perbedaan Kughuk Cakak dengan ritual yang lain?

Jawab : Contohnya begawi itu beda sama Kughuk Cakak kalau begawi itu naik tahta atau kehormatan di masyarakat kalau Kughuk Cakak itu panggilan yang di sepakati dalam keluarga, kalau dijawab sepeti bibik, paman, DLL.

3. Rangkaian ritual adatnya ada apa saja?

Jawab : Sujud, Pernikahan, Kughuk Cakak barusan perayaan nikahnya

4. Bagaimana prosesi ritual adat Kughuk Cakak?

Jawab : Berunding, Arak-arakan, Ngebekas, Pepaccur, Kughuk Cakak.

5. Adakah perubahan atau pergeseran budaya dalam ritual adatnya?

Jawab : Tidak ada dari dulu tetap sama cuman pelestariannya yang hampir punah karena masih seraca lisan, kalau di Bumi Nabung Ilir itu lebih lengkap dan mungkin perbedaan penyebutanya saja yang berbeda tiap daerah.

6. Orang yang memperoleh gelar adat ada ada penambahan nama?

Jawab : Kughuk Cakak itu bukan gelar kehormatan masyarakat hanya Adek/ julukan di keluarga namun kalau sudah di pemerintahan atau negara itu tetap nama asli

Lampiran 13 Lembar Hasil Observasi

No	Famili	Bagian Tumbuhan	Makna dan Filosofi
1	<i>Arecaceae</i> (Pinang)	Biji	Mengusir roh jahat
2	<i>Caricaceae</i> (Pepaya)	Buah	Bergantung kepada alam semesta
3	<i>Rutaceae</i> (Jeruk nipis)	Daun	Keberuntungan
4	<i>Piperaceae</i> (Sirih)	Daun	Memperoleh keturunan
5	<i>Liliaceae</i> (Bawang merah)	Umbi	Tidak tamak dan sombong
6	<i>Liliceae</i> (Bawang putih)	Umbi	Hati hidup
7	<i>Fabaceae</i> (Asam jawa)	Buah	Masa muda yang menyenangkan
8	<i>Myriticaceae</i> (Pala)	Biji	Kesabaran
9	<i>Zingiberaceae</i> (Kunyit)	Rimpang	Kebermanfaatan
10	<i>Zingiberaceae</i> (Lengkuas)	Rimpang	Jangan emosi
11	<i>Bromeliaceae</i> (Nanas)	Buah	Kekayaan dan keberuntungan
12	<i>Arecaceae</i> (Salak)	Buah	Perjuangan dan kerja keras
13	<i>Myrtaceae</i> (Salam)	Daun	Keselamatan dan tujuan hidup
14	<i>Poaceae</i> (Serai)	Rimpang	Tidak membenci dan mencaci
15	<i>Lauraceae</i> (Kayu Manis)	Batang	Tersenyum
16	<i>Graminia</i> (Ketan Putih)	Biji	Perekat tali persaudaraan
17	<i>Musaceae</i> (Pisang)	Buah, Daun	Kesetiaan
18	<i>Graminineae</i> (Padi)	Biji	Kesejahteraan dan kebahagiaan
19	<i>Sapidaceae</i> (Kelengkeng)	Buah	Kesabaran
20	<i>Soanaceae</i> (Tembakau)	Daun	Menerima tamu
21	<i>Euphorbiaceae</i> (Kemiri)	Biji	Jangan keras kepala
22	<i>Zingiberaceae</i> (Jahe)	Rimpang	Kesabaran
23	<i>Asteridae</i> (Kopi)	Buah	Berusaha
24	<i>Theaceae</i> (Teh)	Daun	Keakraban
25	<i>Apiaceae</i> (Ketumbar)	Biji	Saling melengkapi
26	<i>Vitaceae</i> (Anggur)	Buah	Keberuntungan baik
27	<i>Arecaceae</i> (Kelapa)	Buah	Bermanfaat dan suka menolong
28	<i>Piperaceae</i> (Lada)	Buah	Rawat dengan baik
29	<i>Solanaceae</i> (Cabai)	Buah	Jangan mudah marah
30	<i>Rubiaceae</i> (Gambir)	Buah	Keteguhan hati

Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara

Wawancara dengan Pemangku Adat



Wawancara dengan Kepala Desa



Wawancara dengan Masyarakat (Perempuan)



Wawancara dengan Pemakai Adat



Wawancara dengan Masyarakat (Pemuda)



Lampiran 15 Dokumentasi Balai Adat



Lampiran 16 Dokumentasi Balai Desa



Lampiran 17 Dokumentasi Observasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Umi Saputri biasa dipanggil Umisa, merupakan gadis kelahiran Jawa, lebih



tepatnya di Srikunoro Tanggamus pada tanggal 19 Mei

2001. Anak kedua dari dua bersaudara. Anak pertama

laki-laki bernama Slamet Handoko dan anak kedua

Umisa selaku anak perempuan dan terakhir dari

pasangan Bapak Nurkedi dan Ibu Witri. Umisa salah

satu mahasiswa yang aktif berorganisasi bahkan memiliki banyak pengalaman

selama hidup. Sehingga membuatnya, terpilih mewakili kampus untuk mengikuti

perlombaan terutama dibidang karya tulis. Merantau adalah makanan sehari-

harinya, sejak duduk di bangku kelas 6 SD, sudah dijauhkan dari orang tua. Hal

ini dilakukan karena alasan kondisi rumah yang jauh dari pendidikan. Meskipun

banyak rintangan yang dialami, tidak membuatnya pupus meraih asa dan dicita-

cita. Sewaktu kecil menempuh pendidikan SD Srikunoro Tanggamus pada 2013.

SMP Bhakti Mulya Suoh Lampung Barat 2016. Kemudian menempuh sekolah di

SMK Maarif NU 04 Darurrohmah Lampung Timur lulus pada tahun 2019

melanjutkan pendidikan di jenjang Strata 1 (S1) di IAIN Metro Lampung dengan

jurusan Tadris Biologi angkatan ke-3 Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan.